

**SKRIPSI**

**ANALISIS MINAT MENABUNG NASABAH  
TERHADAP PRODUK TABUNGAN EMAS UNIT  
PEGADAIAN SYARIAH KUTACANE**



**Disusun Oleh:**

**CICA MANISHA  
NIM. 180603147**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2023 M/1445 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cica Manisha

NIM : 180603147

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidka melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

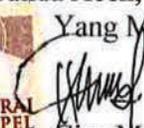
Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 01 Desember 2023

Yang Menyatakan



  
Cica Manisha

**PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

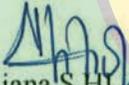
**Analisis Minat Menabung Nasabah Terhadap Produk  
Tabungan Emas Unit Pegadaian Syariah Kutacane**

Disusun Oleh:

Cica Manisha  
NIM. 180603147

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan  
formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada  
Program Studi Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,

  
Isnaliana S.H.I., MA  
NIDN. 2029099003

Pembimbing II,

  
Rika Mulia, MBA  
NIP. 198906032020122013

  
A R - R A N I R Y  
Mengetahui  
Ketua Program Studi Perbankan Syariah,

  
Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag  
NIP. 197711052006042003

## PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

### Analisis Minat Menabung Nasabah Terhadap Produk Tabungan Emas Unit Pegadaian Syariah Kutacane

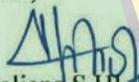
Cica Manisha  
NIM. 180603147

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk  
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam  
Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Jumat, 01 Desember 2023 M  
17 Jumadil Awal 1445 H

Banda Aceh  
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,

  
Isnaliana S.H., MA  
NIDN. 2029090003

Sekretaris,

  
Rika Mulia, MBA  
NIP. 198906032020122013

Penguji I,

  
Evriyenni, S.E., M.Si.  
NIDN. 2013048301

Penguji II,

  
Intan Qurratulaini, S.Ag., M.SI  
NIP. 197612172009122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

  
Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ed.  
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
UPT. PERPUSTAKAAN  
Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922  
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Cica Manisha  
NIM : 180603147  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
E-mail : 180603147@student.ar-raniry.ac.id

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  KKU  Skripsi  .....

yang berjudul (*tulis judul karya ilmiah yang lengkap*):

**Analisis Minat Menabung Nasabah Terhadap Produk Tabungan Emas Unit  
Pegadaian Syariah Kutacane**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh  
Pada tanggal : 01 Desember 2023

Mengetahui,

Penulis,

Cica Manisha  
NIM. 180603147

Pembimbing I,

Isnaliana S.H., M.A.  
NIDN. 2029099003

Pembimbing II,

Riky Mulia, MBA  
NIP. 198906032020122013

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**“Education is bitter but the fruit is sweet”**

***“Cica manisha”***

**Investasi dalam pengetahuan akan menghasilkan bunga  
yang terbaik**

***“Benjamin Franklin”***



## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Analisis Minat Menabung Nasabah Terhadap Produk Tabungan Emas Unit Pegadaian Syariah Kutacane”**. Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita M.Ag., M.Ag selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah dan Inayatillah, M.A.Ek selaku sekretaris program studi perbankan syariah yang selalu mendukung serta memberikan semangat dalam bidang kecerdasan akademik dan spiritual.

3. Hafizh Maulana, SP.,Shi.,M.E selaku ketua laboratorium dan staff Lab Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah memberi arahan dan masukan kepada penulis sehingga skripsi ini siap dengan baik.
4. Isnaliana S.H.I.,MA selaku pembimbing I yang telah membimbing dan memberi arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Rika Mulia MBA selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memberi arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Evriyenni, S.E.,M.Si., CTT, CATr. Sebagai Penguji I dan Intan Qurratulaini,S.Ag.,M.S.I sebagai penguji II yang telah memberikan saran dan masukan untuk skripsi ini agar dapat diperoleh hasil yang memuaskan.
7. Dosen-dosen, dan staf akademik FEBI yang telah memberikan ilmunya dengan tulus selama penulis menjadi mahasiswi Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
8. Pimpinan dan pegawai Unit Pegadaian Syariah Kutacane yang telah sudi menerima penulis untuk

melakukan penelitian dan memberikan data yang diperlukan guna menyelesaikan skripsi.

9. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, Ayahanda Sehabu Ramli dan Ibunda Juliana yang senantiasa memberikan dukungan dan doa kepada penulis. Serta segenap keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan memberikan semangat juga dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Teman-teman se-Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2018 yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh pihak-pihak terkait yang tidak penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan, arahan dan kerjasama demi kelancaran penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah akan membalas kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis dengan kebaikan yang berlipat ganda. Amin ya Rabbal'alamin.

Banda Aceh, 1 Desember  
2023  
Penulis,

Cica Manisha

**TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN**  
**Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K**  
**Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987**

**1. Konsonan**

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ḍ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ي	Y	29	ي	Y
15	ن	N			

## 2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
◌ِ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

### 3. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / اِ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ / اِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ / اِ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

### 4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

a. *Ta marbutah* (ة) hidup

*Ta marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah

t.

- b. Ta *marbutah* (ة) mati  
Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.
- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ raudatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/  
alMadīnatul Munawwarah*

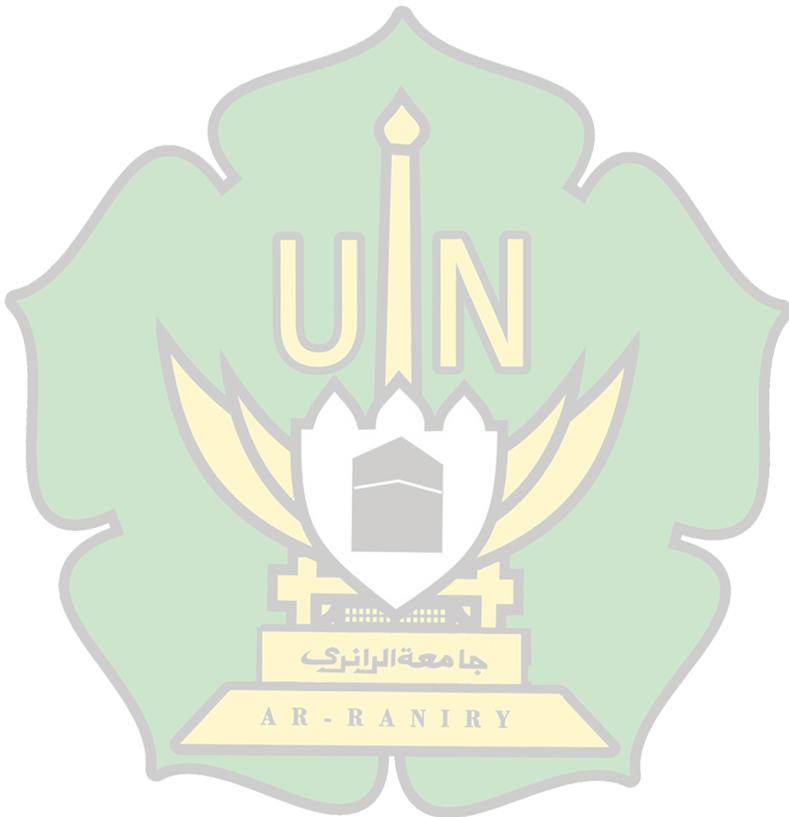
طَلْحَةَ : *Talḥah*

**Catatan:**

**Modifikasi**

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.

3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



## ABSTRAK

Nama : Cica Manisha  
NIM : 180603147  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
Judul :”(Analisis Minat Menabung Nasabah Terhadap Produk Tabungan Emas Unit Pegadaian Syariah Kutacane)”  
Pembimbing I : Isnaliana S.HI.,MA  
Pembimbing II : Rika Mulia, MBA

Produk tabungan emas adalah layanan penjualan dan pembelian emas dengan fasilitas titipan dengan harga terjangkau. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis minat menabung nasabah terhadap produk tabungan emas Unit Pegadaian Syariah Kutacane. Adapun jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan statistik deskriptif. Sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 32 nasabah. Metode pengumpulan data yang digunakan dengan penyebaran angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat menabung nasabah terhadap produk tabungan emas Unit Pegadaian Syariah Kutacane tergolong rendah, hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan sosialisasi masyarakat tentang produk tabungan emas. Oleh karena perlu untuk memberikan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat secara maksimal agar produk ini diminati dan masyarakat dapat menabung emas pada pegadaian syariah

**Kata Kunci : *Minat, Produk, Pegadaian Syariah***

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN ...</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.5 Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>12</b>
2.1 Minat.....	12
2.1.1 Pengertian Minat .....	12
2.1.2 Sifat dan Karakter Minat.....	14

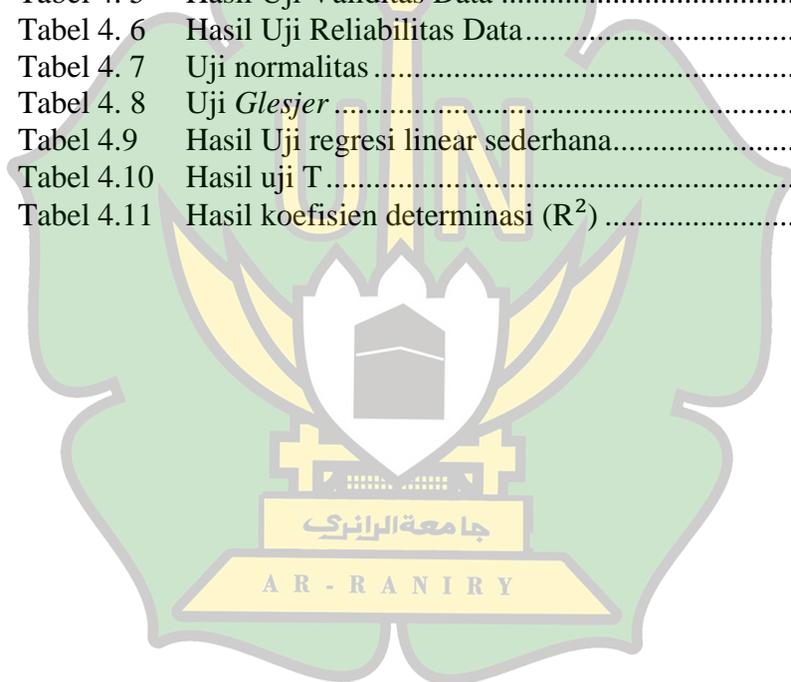
2.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Minat .....	14
2.1.4 Minat Menabung .....	16
2.1.5 Dasar Hukum Menabung Dalam Islam.....	18
2.1.6 Indikator Minat.....	20
2.2 Tabungan.....	22
2.2.1 Tujuan Tabungan .....	24
2.2.2 Manfaat Menabung .....	24
2.2.3 Pengertian Tabungan Emas .....	25
2.3 Pegadaian .....	27
2.3.1 Jenis Pegadaian .....	30
2.4 Produk.....	31
2.4.1 Tingkatan Produk.....	32
2.4.2 Indikator Produk .....	33
2.5 Emas.....	36
2.5.1 Sifat Emas .....	37
2.5.2 Manfaat Emas.....	38
2.6 Penelitian Terdahulu.....	40
2.7 Kerangka Berpikir.....	47
2.8 Hipotesis.....	47
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>48</b>
3.1 Desain Penelitian.....	48
3.2 Populasi dan Sampel.....	49
3.2.1 Populasi .....	49
3.2.2 Sampel .....	49
3.3 Sumber Data .....	50

3.3.1 Data Primer .....	51
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	51
3.4.1 Penelitian Lapangan .....	51
3.5 Metode Analisis Data .....	53
3.5.1 Uji Statistik Deskriptif .....	53
3.5.2 Uji Validitas.....	53
3.5.3 Uji Reliabilitas.....	54
3.6 Defenisi dan Operasional Variabel.....	55
3.6.1 Variabel Dependen (Y) .....	55
3.6.2 Variabel Independen (X).....	56
3.7 Uji Asumsi Klasik.....	57
3.7.1 Uji Normalitas .....	57
3.7.2 Uji Heteroskedastisitas.....	58
3.8 Analisis Regresi Linear Berganda .....	58
3.9 Pengujian Hipotesis .....	59
3.9.1 Uji t (Uji Parsial).....	60
3.9.2 Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	60
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ....</b>	<b>62</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	62
4.1.1 Sejarah Singkat PT. Pegadaian Persero Syariah .	62
4.2 Visi dan Misi Unit Pegadaian Syariah .....	64
4.2.1 Visi.....	65
4.2.2 Misi .....	65
4.3 Produk Pegadaian Syariah .....	65
4.4 Deskripsi Data Responden .....	77

4.5 Hasil Pengujian Instrumen Penelitian .....	80
4.5.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	80
4.5.2 Hasil Uji Validitas .....	82
4.5.3 Uji Reliabilitas.....	83
4.6 Hasil Pengujian Asumsi Klasik.....	84
4.6.1 Hasil Uji Normalitas .....	84
4.6.2 Hasil Uji Heteroskedatisitas .....	86
4.7 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	87
4.8 Pengujian Hipotesis .....	88
4.8.1 Hasil Uji Parsial (t) .....	88
4.8.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	90
4.9 Hasil Penelitian.....	90
4.10 Pembahasan .....	91
4.10.1 Pengaruh produk tabungan emas .....	91
4.10.2 Pengaruh Minat menabung nasabah .....	93
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>94</b>
5.1 Kesimpulan .....	94
5.2 Saran .....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>96</b>

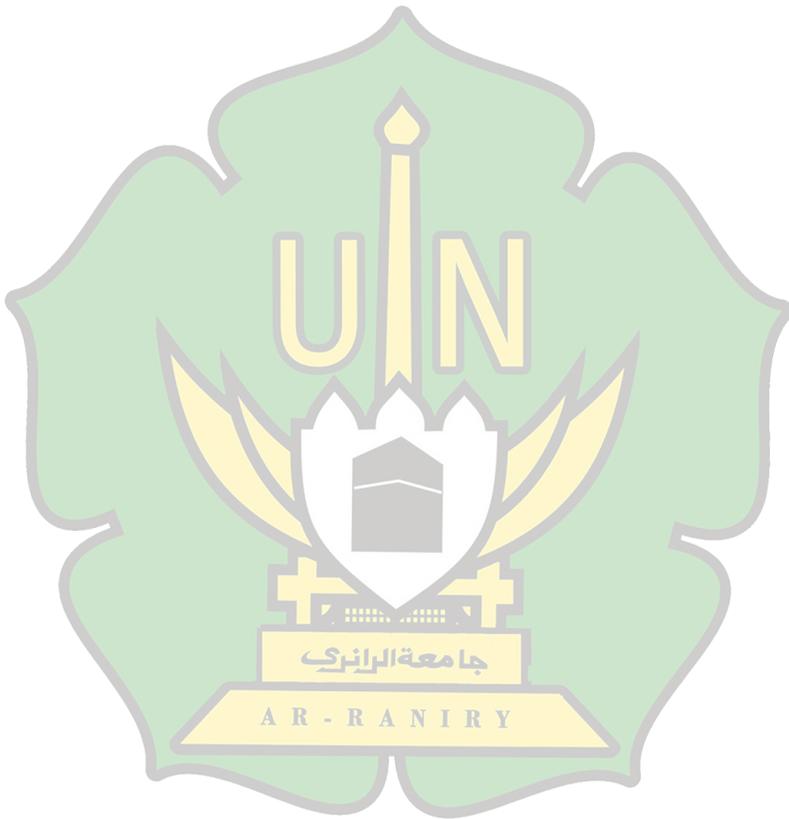
## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Jumlah Nasabah Produk Tabungan Emas .....	6
Tabel 2. 1	Penelitian Terkait .....	45
Tabel 3. 1	Skala Pengukuran .....	52
Tabel 3. 2	Operasional Penelitian.....	56
Tabel 4. 1	Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin	78
Tabel 4. 2	Karakteristik Responden berdasarkan Usia.....	78
Tabel 4. 3	Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan .	79
Tabel 4. 4	Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	81
Tabel 4. 5	Hasil Uji Validitas Data .....	82
Tabel 4. 6	Hasil Uji Reliabilitas Data.....	84
Tabel 4. 7	Uji normalitas.....	85
Tabel 4. 8	Uji <i>Glesjer</i> .....	86
Tabel 4.9	Hasil Uji regresi linear sederhana.....	87
Tabel 4.10	Hasil uji T.....	89
Tabel 4.11	Hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) .....	90



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skema Kerangka Berpikir .....	47
---	----



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kondisi ekonomi di Indonesia saat ini masih belum stabil. Masih adanya ketimpangan ekonomi, tingkat kemiskinan serta pengangguran yang masih tinggi, hingga pendapatan perkapita yang dapat dikatakan masih sangat rendah. Untuk itu agar bisa memperbaiki sistem perekonomian di Indonesia, kita perlu mempelajari sejarah tentang perekonomian Indonesia dari masa penjajahan, orde lama, orde baru hingga reformasi. Dengan mempelajari sejarahnya, kita bisa mengetahui kebijakan-kebijakan ekonomi apa saja yang sudah diambil pemerintah dan bagaimana dampaknya terhadap perekonomian Indonesia serta dapat memberikan kontribusi untuk mengatasi permasalahan ekonomi yang ada.

Dengan permasalahan ekonomi yang ada sekarang, banyak bermunculan lembaga-lembaga keuangan untuk mengatasi masalah ekonomi di Indonesia, baik lembaga keuangan bank, lembaga keuangan non bank maupun lembaga keuangan lainnya. Lembaga keuangan yang dapat mengatasi masalah ekonomi yang ada salah satunya lembaga keuangan non bank yaitu seperti pegadaian. Pegadaian sebagai lembaga keuangan alternative bagi masyarakat guna menetapkan pilihan dalam pembiayaan disektor rill. Namun pada kenyataannya, Selama ini banyak orang yang merasa canggung

dan malu untuk datang ke kantor pegadaian. Alasan dari pernyataan tersebut dikarenakan minimnya pengetahuan nasabah. Hal ini tidak terlepas dari sejarah perum pegadaian yang awalnya merupakan sarana alternative bagi masyarakat ekonomi lemah untuk memperoleh pinjaman uang secara aman dan praktis hanya menggadaikan barang berharganya.

PT Pegadaian disebut dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berbagai usaha intinya adalah sektor keuangan Indonesia yang bergerak jumlah tiga bisnis perusahaan antara lain bidang jasa penyalur kredit, emas, dan pembiayaan terhadap masyarakat atas suatu hal gadai hukum. Perusahaan umum pegadaian merupakan salah satu badan usaha ada di Indonesia terlihat resmi dan memiliki izin bisa melakukan suatu agenda lembaga keuangan yang berbentuk suatu pembiayaan.

Pegadaian salah satu perusahaan yang bisnis intinya di bidang emas baik gadai maupun penjualan/pembelian juga berusaha meningkatkan jumlah konsumennya lewat pelayanan yang berkualitas. Pegadaian juga melakukan inovasi terhadap produk-produknya pada awal pendiriannya. Pegadaian hanya memberikan layanan kredit dengan sistem gadai namun pada saat ini pegadaian telah menambah layanannya diantaranya: KUCICA (kiriman uang cara instan cepat dan aman, gadai syariah, amanah, ar-rum, MPO (Multi Pembayaran online), jasa taksiran, jasa titipan, Tabungan emas, dan mulia. Saat ini ada banyak instrument investasi yang terkenal dikalangan masyarakat, namun setiap orang

memiliki selera yang berbeda dalam investasi. Investasi adalah salah satu cara yang digunakan untuk mengembangkan harta kekayaan yang dimiliki secara produktif, Namun dalam berinvestasi seseorang harus memperhatikan tingkat kebutuhan mereka, emas, perak dan tanah merupakan investasi jangka panjang.

Emas sebagai investasi jangka panjang memiliki beberapa keunggulan yaitu keamanan, perlindungan, mudah dicairkan, tahan lama, terjangkau semua kalangan, bebas pajak dan administrasi, beresiko rendah dan bersifat pribadi. Emas merupakan salah satu tolak ukur kekayaan seseorang yang memiliki emas, dan harga emas dari tahun ketahun mengalami kenaikan. Kesadaran dan antusias masyarakat Indonesia dengan investasi emas belakangan ini patut diperhitungkan, sebab sudah banyak dari masyarakat yang sadar akan pentingnya investasi atau menabung emas.

Tabungan emas adalah layanan pembelian dan penjualan emas dengan fasilitas titipan dengan harga yang terjangkau. layanan ini memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk berinvestasi emas, Keunggulan dari Layanan ini memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk berinvestasi emas. Masalahnya, emas merupakan objek investasi yang nilainya cenderung selalu naik, sehingga investasi dalam bentuk emas dapat dikatakan hampir selalu menguntungkan dengan resiko yang

relative kecil. Namun, tentu saja profit yang dapat diambil dari investasi emas biasanya bersifat jangka panjang.

Berbagai keuntungan tersebut menjadi dasar diminatinya emas sebagai pilihan investasi akan memperhatikan harga pasar dan emas, mengingat nilai investasi yang harus dikeluarkan bergantung pada harga pasaran emas yang terbaik. Keadaan ini menjadikan keinginan dan permintaan sebagian besar masyarakat untuk berinvestasi pada emas tidak dapat dilakukan secara langsung karena harga yang relatif tinggi masyarakat menengah ke bawah dengan harga tersebut tidak bisa memiliki emas tetapi dengan adanya produk tabungan emas yang ada pada pegadaian dengan harga murah, proses cepat, dan pelayanan yang profesional maka masyarakat sudah bisa memiliki emas dengan menggunakan produk tabungan emas.

Produk tabungan emas merupakan salah satu produk investasi unik yang pertama kali diperkenalkan di pegadaian syariah termasuk yang ada di Indonesia. Produk ini berbeda dengan produk investasi emas yang ditawarkan lembaga keuangan syariah lainnya karena sistem pembelian emasnya dilakukan melalui tabungan. Pegadaian syariah mempunyai mekanisme pembelian simpanan emas untuk tabungan emas. Nasabah membeli emas dalam jumlah tertentu kemudian menitipkannya pada pegadaian yang sesuai syariah.

Produk-produk ini memiliki harga yang terjangkau, diproses dengan cepat, dan disertai dengan pelayanan yang kompeten.

Pelanggan yang ingin mendapatkan cetakan emas fisik akan dikenakan biaya tambahan berdasarkan berat emas yang dicetak dan harga emas global yang berlaku pada hari tersebut. Tabungan emas menarik karena sejarah asosiasi emas dengan kekuasaan dan kekayaan. Selain itu, emas berfungsi sebagai lindung nilai terhadap inflasi dan variasi nilai tukar.

Menabung emas pada unit pegadaian syariah Kutacane merupakan salah satu pilihan investasi yang sangat diminati oleh masyarakat Kutacane. Menabung pada emas batangan dianggap dapat menjaga nilai mata uang terhadap inflasi karena tren kenaikan harga emas batangan yang konsisten. Selain itu, mengumpulkan tabungan dalam bentuk emas adalah tugas yang cukup mudah. Oleh karena itu, emas menjadi pilihan tabungan yang disukai warga Kutacane. Membeli emas batangan secara langsung memerlukan biaya yang cukup besar. Oleh karena itu, Pegadaian menawarkan skema investasi emas yang dikenal dengan tabungan emas. Unit Pegadaian Syariah Kutacane yang terletak di Kecamatan Babussalam Kabupaten Aceh Tenggara merupakan lembaga keuangan yang khusus memberikan pembiayaan melalui barang mulia berbahan dasar emas. Produk tersebut memberikan kemudahan luar biasa kepada warga Kutacane dengan memberikan pilihan pembiayaan berupa barang emas.

Produk tabungan emas yang berada di unit pegadaian syariah kutacane mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Namun pada tahun 2020 produk tabungan emas ini mengalami penurunan hal itu

disebabkan oleh covid-19 yang terjadi pada tahun tersebut yang mengakibatkan perekonomian masyarakat kutacane menjadi menurun sehingga mempengaruhi peningkatan produk tabungan yang ada di unit pegadaian syariah Kutacane namun pada tahun berikutnya nasabah produk tabungan emas unit pegadaian syariah kutacane meningkat kembali walau tidak sebanyak pada tahun 2019. Berikut data yang diberikan merupakan jumlah nasabah produk tabungan emas Unit Kutacane Syariah Pegadaian dari tahun 2018 hingga tahun 2022:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Nasabah Produk Tabungan Emas**  
**Unit Pegadaian Syariah Kutacane Tahun 2018 - 2022**

Produk	2018	2019	2020	2021	2022	Jumlah
Tabungan Emas	5,006	6,257	5,260	5,305	5,312	27,14

Sumber: Unit Pegadaian Syariah Kutacane 2023

Berdasarkan data yang tersaji pada tabel 1.1, dapat disimpulkan bahwa jumlah nasabah produk tabungan emas mengalami kenaikan juga penurunan dimulai dari tahun 2018 hingga tahun 2022. Jumlah nasabah pada tahun 2018 sebanyak 5.006 nasabah. Pada tahun 2019 Jumlah nasabah yang menabung emas meningkat menjadi 6.257 nasabah. pada tahun 2020 nasabah produk tabungan emas menurun menjadi 5,260. Pada tahun 2021 nasabah yang menabung emas menjadi 5,305. Dan pada tahun 2022 meningkat menjadi 5,312 orang. Hal ini dibuktikan dengan data yang diperoleh sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah nasabah tabungan emas di pegadaian syariah mengalami kenaikan pada

tahun 2019 dan menurun di tahun 2020 lalu meningkat di tahun berikutnya.

Masyarakat Kutacane menunjukkan kurangnya kesadaran yang signifikan terhadap produk ini. Hal ini terutama disebabkan oleh kurangnya upaya yang dilakukan unit pegadaian syariah Kutacane dalam berinteraksi dengan masyarakat. Akibatnya, masyarakat masih belum mengetahui beragamnya produk yang ditawarkan dipegadaian syariah, termasuk produk tabungan emas. Produk tabungan banyak dikenal dari kalangan sosialisasi ataupun masyarakat sekitar sehingga hal tersebut dapat membantu pihak pegadaian syariah dalam hal menaikkan minat menabung nasabah, karena harga emas yang sangat mahal, banyak orang yang ingin memilikinya, namun ternyata tidak mampu.

Namun, melalui program tabungan emas ini, individu memiliki kesempatan untuk memperoleh emas hanya dengan menabung. Dan nasabah bisa menjadikan produk tabungan tersebut menjadi investasi mereka jangka panjang karena dengan menabung di pegadaian syariah mereka memiliki banyak sekali keuntungan yang bisa mereka dapatkan salah satunya yaitu harta mereka dijamin keamanannya dan kekayaan mereka bisa berlipat ganda.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, peneliti melihat adanya kurangnya pengetahuan nasabah terhadap produk yang ada di pegadaian syariah hal itu disebabkan oleh kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak pegadaian syariah

sehingga menyebabkan terjadinya kurangnya peningkatan minat menabung nasabah pada produk tabungan emas yang ada di unit pegadaian syariah kutacane. Sedangkan produk yang ditawarkan sedang genjar di promosikan tapi hal tersebut cenderung belum bisa meningkatkan minat nasabah dalam pengambilan keputusan memilih pegadaian syariah sebagai tempat menabung.

Oleh sebab itu peneliti ingin mengkaji lebih dalam tentang analisis minat menabung nasabah terhadap produk tabungan emas unit pegadaian syariah kutacane. “**Analisis Minat Menabung Nasabah Terhadap Produk Tabungan Emas Unit Pegadaian Syariah Kutacane**”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apa saja produk tabungan emas di unit pegadaian syariah Kutacane?
2. Bagaimana analisis minat menabung nasabah terhadap produk tabungan emas unit pegadaian syariah Kutacane?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui produk tabungan emas di unit pegadaian syariah Kutacane?
2. Untuk menganalisis minat menabung nasabah terhadap Produk Tabungan Emas Unit Pegadaian Syariah Kutacane.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian yang diuraikan di atas menghasilkan beberapa manfaat, antara lain:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

- a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis guna mengimplementasikan ilmu yang dapat dari bangku kuliah dengan praktek yang terjadi di lapangan.
- b) Dapat memberikan tambahan informasi bagi para pembaca yang ingin menambah wawasan pengetahuan.
- c) Hasil penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi tentang bagaimana minat menabung nasabah pada produk tabungan emas unit pegadaian syariah Kutacane.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengetahuan pengaruh minat menabung nasabah terhadap produk tabungan emas unit pegadaian syariah Kutacane.
- b) Penelitian ini dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran dan perkembangan pengetahuan perbankan syariah yaitu khususnya untuk mengetahui bagaimana minat menabung nasabah terhadap produk tabungan emas unit pegadain syariah Kutacane.

## **1.5 Sistematika Pembahasan**

Tujuan pemaparan ini adalah untuk memudahkan penyelesaian penelitian dengan memberikan pembahasan yang sistematis. Berikut rincian sistematika pembahasannya:

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini mengupas tentang alasan penulis memilih tema judul skripsi, yang meliputi analisis minat nasabah menabung pada produk tabungan emas yang ditawarkan oleh unit pegadaian syariah Kutacane. Pembahasan dilakukan secara menyeluruh dan rinci, meliputi rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini memberikan gambaran mengenai aspek-aspek mendasar penelitian yang bertujuan untuk menjawab permasalahan penelitian. Bab ini mengupas tentang landasan teori yang melandasi pedoman pemilihan judul penelitian. Penelitian ini juga mengkaji penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian saat ini, serta temuan-temuan penelitian yang relevan. Selain itu, menyajikan kerangka konseptual yang menjelaskan paradigma atau konsep minat peneliti. Ini adalah tinjauan literatur komprehensif berdasarkan berbagai sumber.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Meliputi metodologi penelitian yang menjelaskan strategi penelitian dan protokol yang diterapkan untuk mengatasi

masalah yang ditentukan. Bab ini akan memberikan gambaran menyeluruh mengenai lokasi penelitian, jenis penelitian, sumber data, populasi dan sampel penelitian, metodologi pengumpulan data, definisi dan operasionalisasi variabel, skala pengukuran, uji validitas dan reliabilitas instrumen, serta metode analisis data.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan temuan dan pembahasan komprehensif dari penelitian yang dilakukan para ulama tentang analisis minat menabung nasabah terhadap produk tabungan emas unit pegadaian syariah Kutacane.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berfungsi sebagai ringkasan singkat, yang mencakup temuan penelitian dan memberikan saran bagi peneliti selanjutnya.

Pada akhirnya, penulis melampirkan daftar pustaka pada penelitian skripsi ini, yang berfungsi sebagai referensi. Selain itu, penulis melampirkan lampiran dan data biografi pribadi.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Minat**

##### **2.1.1 Pengertian Minat**

Minat mengacu pada kecenderungan atau keinginan yang kuat, atau kerinduan yang mendalam terhadap sesuatu. Minat sebagaimana dimaksud dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kecenderungan atau keinginan yang kuat terhadap sesuatu (Moeliono, 1999: 225). Secara etimologis minat mengacu pada tindakan memperhatikan dan kecenderungan hati untuk mendambakan sesuatu (Poerwadarminta, 1982). Sedangkan minat, sebagaimana didefinisikan dengan istilah, adalah mekanisme kognitif yang terdiri dari perpaduan aspirasi, emosi, sikap, bias, atau kecenderungan pribadi terhadap suatu pilihan tertentu (Mappiare, 1997: 62).

Minat bisa bervariasi. Seiring bertambahnya waktu, besarnya pergeseran kepentingan juga akan meningkat. Sebaliknya, durasi waktu yang lebih singkat dapat meminimalkan frekuensi perpindahan kepentingan. Fungsi minat terkait erat dengan emosi dan proses kognitif. Manusia akan mengevaluasi, memilih pilihan yang disukai, dan segera mengambil keputusan (Saraswati, 2013).

Minat dapat diartikan sebagai pengakuan akan adanya hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang berada di luar dirinya. Intensitas atau kedekatan hubungan berkorelasi langsung dengan tingkat minat. Minat mengacu pada keadaan terlibat secara

aktif, antusias, atau terserap secara mendalam dalam suatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan tersebut (Syahputra, 2020).

Minat memegang peranan penting dalam mencapai kesuksesan dalam suatu pekerjaan, jabatan, atau profesi. Sangat kecil kemungkinannya individu yang kurang berminat terhadap pekerjaannya dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik (Djali, 2008: 121).

Minat adalah kecenderungan dan ketertarikan bawaan terhadap sesuatu atau aktivitas, tidak tergantung pada pengaruh atau instruksi dari luar. Minat dapat diartikan sebagai pengakuan akan adanya hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang berada di luar dirinya. Intensitas atau kedekatan hubungan ini menentukan tingkat kepentingan (Slamet, 2003: 180).

Minat dapat disampaikan melalui pernyataan yang menunjukkan preferensi terhadap suatu hal dibandingkan hal lainnya, atau melalui keterlibatan aktif dalam suatu aktivitas. Terlihatnya ketertarikan seseorang terhadap suatu obyek akan semakin besar apabila obyek tersebut selaras dengan tujuannya dan relevan dengan keinginan dan kebutuhannya (Sudirman, 2003: 76).

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan seseorang terhadap suatu objek atau kegiatan tertentu, yang ditandai dengan rasa senang atau terpesona, perhatian terpusat, dan keinginan untuk terlibat aktif dalam objek atau kegiatan tersebut.

### **2.1.2 Sifat dan Karakter Minat**

Jahja (2011:63) menguraikan ciri-ciri dan ciri khas minat sebagai berikut:

1. Minat bersifat subyektif dan berbeda-beda antar individu.
2. Menghasilkan hasil yang berprasangka buruk atau terlibat dalam tindakan, perilaku, atau strategi yang memperlakukan individu atau kelompok secara tidak adil dan tidak setara sesuai dengan kualitas spesifik mereka.
3. Berhubungan erat dengan motivasi, memberikan pengaruh dan dipengaruhi oleh motivasi.
4. Minat adalah suatu sifat yang diperoleh yang tidak melekat dan dapat dipengaruhi oleh kebutuhan individu, pertemuan masa lalu, dan tren yang berlaku.

### **2.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Minat**

Minat terhadap seseorang dibentuk oleh berbagai macam unsur, baik itu faktor intrinsik yang berasal dari dalam diri orang tersebut maupun faktor ekstrinsik yang berasal dari luar orang tersebut. Dua unsur yang mempengaruhi minat individu adalah: a) Faktor internal (intrinsik), yang terdiri dari sifat-sifat yang melekat, dan b) Faktor eksternal (ekstrinsik), meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat sekitar. Minat yang dialami individu dibentuk oleh dua faktor kunci: keinginan internal dan keinginan eksternal. Minat internal mengacu pada keadaan terlibat atau mengalami kebahagiaan terhadap suatu aktivitas, secara aktif memusatkan perhatian pada aktivitas tersebut, dan terlibat dalam tindakan atau

perilaku yang didorong oleh perasaan senang atau perhatian (Haditomo, 1998: 189).

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa minat secara umum didorong oleh dua unsur: pengaruh internal yang berasal dari individu itu sendiri, dan faktor eksternal yang berasal dari sumber di luar individu tersebut. Aspek intrinsik mencakup unsur-unsur seperti minat pribadi, perhatian terfokus, dan keterlibatan aktif.

Oktora (2008:14) mengidentifikasi beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat:

1. Pengetahuan/memperoleh informasi atau pemahaman.

Pengetahuan merupakan hasil kognisi yang terjadi setelah seseorang mempersepsikan suatu benda tertentu. Penginderaan adalah proses dimana manusia mempersepsikan sekelilingnya dengan menggunakan panca indera: penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan sentuhan. Perolehan pengetahuan manusia sebagian besar bersumber dari pendidikan, pengalaman orang lain, media massa, dan lingkungan.

2. Pengalaman

Pengalaman berfungsi sebagai sarana memperoleh pengetahuan dengan menerapkan pengetahuan yang diperoleh sebelumnya untuk memecahkan kesulitan-kesulitan sebelumnya, sehingga mengungkap realitas pengetahuan. Melalui pengalaman kolektif kita, kecenderungan alami terhadap sesuatu akan muncul. Minat merupakan penentu tingkat usaha yang dilakukan oleh

seorang individu. Semangat yang tinggi akan menimbulkan usaha yang tekun dan tidak tergoyahkan, tanpa cepat menyerah ketika dihadapkan pada rintangan (Kristina, 2012:12).

### 3. Informasi

Informasi pada dasarnya mengacu pada hasil transformasi data ke dalam format yang lebih berharga dan relevan bagi penerimanya. Data yang diubah ini berkaitan dengan kejadian aktual dan digunakan untuk tujuan pengambilan keputusan. Informasi mengacu pada data yang telah mengalami klarifikasi, pengolahan, atau interpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

#### 2.1.4 Minat Menabung

Minat tabungan mengacu pada keputusan pelanggan apakah akan membeli suatu barang atau tidak. Di antara berbagai elemen yang mempengaruhi keputusan pembelian pelanggan, kualitas dan pengakuan masyarakat terhadap suatu produk atau layanan secara konsisten memainkan peran penting dalam pilihan pembelian akhir pelanggan. Perilaku nasabah, khususnya yang berkaitan dengan menabung, mengacu pada aktivitas individu yang secara aktif terlibat dalam memperoleh dan menggunakan produk dan layanan. Hal ini mencakup proses pengambilan keputusan yang mengakui dan menyelaraskan dengan tindakan tersebut (Kotler, 2011: 14).

Minat menabung mengacu pada kecenderungan nasabah untuk memilih suatu produk atau melakukan aktivitas yang

berhubungan dengan kemungkinan nasabah untuk menabung. Minat adalah suatu kecenderungan dan ketertarikan yang melekat terhadap suatu hal atau aktivitas tertentu, tidak tergantung pada pengaruh atau instruksi dari luar. Minat dapat diartikan sebagai pengakuan akan adanya hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang berada di luar dirinya. Intensitas dan kedekatan suatu hubungan berkorelasi langsung dengan tingkat ketertarikan. Minat dapat ditunjukkan dengan pernyataan preferensi terhadap suatu hal dibandingkan hal lainnya, atau dengan terlibat secara aktif dalam suatu aktivitas. Meskipun minat tidak selalu penting, namun secara umum minat memfasilitasi berkembangnya kesukaan terhadap sesuatu (Priansa, 2017: 164). Menabung adalah pilihan yang disengaja yang dibuat oleh individu, yang memilih dari berbagai kemungkinan yang tersedia. Minat menabung mengacu pada kecenderungan nasabah untuk memilih produk atau melakukan aktivitas yang meningkatkan kemungkinan menabung. Komponen khas yang ditemukan dalam banyak definisi minat mencakup keinginan, harapan, kebutuhan, tujuan, sasaran, dorongan, dan insentif. Motif adalah keadaan psikologis yang merangsang, memulai, atau mendorong seseorang, dan motif inilah yang memandu dan menyalurkan perilaku, keyakinan, dan perbuatan seseorang, yang kesemuanya selalu terkait dengan pencapaian tujuan, baik organisasi maupun organisasi. tujuan pribadi setiap anggota organisasi (Sondang, 2005: 142).

Setelah mempertimbangkan wawasan yang diberikan oleh berbagai ahli, penulis menyimpulkan bahwa minat menabung mengacu pada keadaan individu sebelum mengambil tindakan sebagai respons terhadap keinginan nasabah untuk mencari informasi tentang produk tertentu atau kecenderungan nasabah untuk memilih produk tabungan yang mereka anggap cocok. Akibatnya, individu yang mempunyai minat akan menaruh perhatian pada produk tersebut.

### **2.1.5 Dasar Hukum Menabung Dalam Islam**

Menabung merupakan kegiatan yang sangat dianjurkan dalam islam, karena dengan menabung berarti seseorang tersebut dapat mempersiapkan diri untuk melaksanakan suatu perencanaan dimasa yang akan datang dan juga untuk menghadapi sesuatu yang mendesak atau hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam ajaran islam, konsep menabung ini dapat dicermati dari ayat Al-Qur'an dan hadist yang secara tidak langsung menganjurkan menabung sebagaimana ayat dan hadist tersebut.

#### **1. Al-Qur'an**

Di dalam Al-Qur'an terdapat ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan umatnya untuk senantiasa mempersiapkan hari esok secara lebih baik lagi, sebagaimana disebutkan dalam surat Al-Isra' ayat 27 yang berbunyi:

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ۚ ٢٧

*Artinya : sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada tuhannya. (QS. Al-Isra' ayat 27)*

Ayat diatas menerangkan bahwa Allah menganjurkan untuk bersikap tidak boros yang menyebabkan seseorang menjadi menyesal karena keborosannya tersebut serta sebagai anjuran untuk menyisihkan sebagian harta untuk digunakan bagi keperluan masa depan (menabung). (Sutedi, 2011:177).

## 2. Hadist

Menabung adalah bentuk dari pengendalian diri seseorang terhadap perilaku konsumsi yang berlebihan. Allah memberi rahmad kepada seseorang yang berusaha dengan baik membelanjakan secara sederhana dan dapat menyisihkan kelebihan untuk menjaga saat dia miskin dan membutuhkannya. Sebagaimana disebutkan oleh HR Bukhari yang berbunyi

رَحِمَ اللَّهُ رَجُلًا كَسَبَ طَيِّبًا وَأَنْفَقَ قَصْدًا وَقَدَّمَ فَضْلًا لِيَوْمِ فَقْرِهِ وَفَاقَتْهُ

AR - RANIRY

*Artinya: "simpanlah sebagian dari pada hartamu untuk kebaikan masa depan kamu, karena itu jauh lebih baik bagimu".(H.R Bukhari :1940)*

Dari hadist ini terlihat bahwasannya rasulullah mengatakan jika menyisihkan sebahagian harta itu penting karena akan sangat berguna disaat masa yang mendesak atau hal-hal yang tidak bisa diduga. (Anshori, 2011 : 114).

### 2.1.6 Indikator Minat

Minat menabung Terdapat beberapa penanda berbeda yang menunjukkan minat seseorang untuk menabung. Sebagaimana dikemukakan oleh Schiffman & Kanuk (2017:185), tanda-tanda minat menabung antara lain:

1. Mencari informasi mengenai produk. Konsumen yang mengalami peningkatan keinginan akan termotivasi untuk aktif mencari informasi lebih lanjut. Kebutuhan konsumen dapat dirangsang pada dua tingkatan: tingkat pencarian informasi yang ringan untuk meningkatkan perhatian, dan tingkat pencarian informasi yang lebih aktif melalui membaca, berkonsultasi dengan pelanggan lain, atau mengunjungi produk untuk mendapatkan pengetahuan tentang produk tertentu.
2. Pertimbangkan opsi pembelian. Konsumen memperoleh pengetahuan tentang merek pesaing dan karakteristiknya melalui proses pengumpulan informasi.
3. Setelah konsumen berusaha untuk memenuhi permintaan mereka, mereka mengembangkan minat untuk mengeksplorasi merek pesaing dan fitur masing-masing. Selanjutnya, pelanggan mencari manfaat spesifik dari solusi produk dan mengevaluasi item tersebut sesuai dengan itu. Penilaian ini dipandang sebagai prosedur yang terfokus secara kognitif, yang menunjukkan bahwa pelanggan mengevaluasi suatu produk dengan cara yang sangat

disengaja dan logis, sehingga menimbulkan keinginan untuk mencobanya.

4. Tertarik untuk memperoleh informasi mengenai produk. Ketika konsumen mulai tertarik pada suatu produk, mereka secara alami akan mencari informasi tentang produk tersebut. Konsumen memandang barang sebagai kombinasi fitur berbeda yang memiliki kapasitas berbeda-beda untuk memberikan manfaat, yang digunakan untuk memenuhi permintaan mereka.
5. Keinginan untuk memperoleh suatu produk. Konsumen akan memprioritaskan atribut-atribut yang menawarkan manfaat yang diinginkan dan membuat keputusan atau preferensi berdasarkan evaluasi atribut-atribut tersebut, yang pada akhirnya mengarah pada niat untuk membeli atau memiliki produk yang disukai.
6. Tabungan emas dimasukkan ke dalam hukum syariah melalui pemanfaatan akad murabahah dan akad wadiah. Menabung emas dapat menjadi pilihan investasi pilihan bagi nasabah yang ingin menerapkan ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari.
7. Mencari keuntungan yang besar dan sedikit kerugian. Margin keuntungannya cukup kecil, menjadikannya pilihan yang lebih aman bagi investor pemula.
8. Tidak ada batasan dalam menabung; tabungan emas tidak memberlakukan persyaratan khusus mengenai jumlah emas

yang akan disimpan. Hal ini memfasilitasi klien dengan sumber daya keuangan terbatas untuk mengalokasikan uang untuk membeli emas berdasarkan kapasitas mereka.

9. Syarat pembuatan rekening tabungan emas di pegadaian syariah dipermudah. Anda hanya perlu memberikan fotokopi dokumen identitas Anda (KTP/SIM/Paspor) yang masih berlaku.

## **2.2 Tabungan**

Tabungan mengacu pada dana yang disimpan pada bank dan lembaga keuangan lainnya, dan hanya dapat ditarik dalam kondisi tertentu (Marbun, 2003). Tabungan mengacu pada dana yang disimpan oleh nasabah pada suatu bank, yang dapat ditarik dengan syarat-syarat tertentu yang disepakati antara bank dan nasabah (Ismail, 2010).

Dalam dunia perbankan syariah, konsep menabung memiliki kemiripan yang mencolok dengan pengertian tabungan konvensional. Dalam perbankan syariah, tabungan dibentuk dengan menggunakan akad tertentu yang mematuhi aturan syariah. Tabungan mengacu pada dana yang disimpan atau diinvestasikan sesuai dengan prinsip Islam, seperti akad wadi'ah atau murabahah. Dana tersebut dapat ditarik sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati, namun tidak melalui cara seperti cek, wesel, atau giro (Arif, 2010).

Kasmir (2010:69) mengartikan tabungan sebagai simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan berdasarkan syarat-

syarat tertentu yang telah disepakati, dan tidak dapat ditarik dengan menggunakan cek, giro bill, atau alat sejenisnya. Menurut Salim (2010:23), emas merupakan logam berharga yang menikmati popularitas luas. Individu bersedia mengeluarkan sejumlah besar uang untuk memperoleh logam berharga yang ada dalam berbagai bentuk. Fahmi (2015: 215) mendefinisikan emas batangan adalah emas yang tidak berbentuk dalam bentuk aslinya, yang biasanya memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan emas bentuk lainnya.

Tabungan emas adalah metode investasi emas sederhana dan hemat biaya yang dapat diakses oleh individu dari berbagai latar belakang, termasuk pelajar di sekolah dan universitas. Tabungan Emas adalah skema pembelian emas titipan, dimana pembeli memperoleh emas dalam jumlah tertentu dan selanjutnya menitipkannya kepada pegadaian. Setelah konsumen mengumpulkan jumlah tertentu, mereka memiliki pilihan untuk mencetak emas yang mereka miliki secara fisik atau menjualnya untuk mendapatkan uang tunai sesuai kebutuhan. Tabungan Emas adalah bisnis jual beli emas hemat yang menawarkan fasilitas simpanan. Layanan ini memudahkan proses investasi emas bagi perorangan. Emas merupakan logam berharga yang persediaannya terbatas. Penetapan harga menunjukkan stabilitas dan memiliki tren peningkatan setiap tahun. Berbeda dengan investasi saham yang menunjukkan volatilitas dan memiliki risiko yang signifikan (Diey, 2021).

Menurut definisi para ahli di atas, tabungan emas adalah pembelian emas dalam jumlah tertentu dan menitipkannya pada pegadaian. Penarikan tabungan tersebut hanya dapat dilakukan dengan syarat-syarat tertentu yang dituangkan dalam perjanjian antara bank dan nasabah.

### **2.2.1 Tujuan Tabungan**

Ismail (2011:82) mengidentifikasi beberapa tujuan tabungan, antara lain:

1. Menumbuhkan keterlibatan konsumen dengan menanamkan kepercayaan terhadap kemampuan pegadaian dalam menangani dan menjaga dananya secara efektif.
2. Meningkatkan pelayanan yang diberikan kepada nasabah pegadaian dengan menawarkan berbagai kemampuan transaksi antara lain penyetoran, penarikan, pemindah bukuan, dan layanan terkait lainnya untuk memudahkan nasabah dalam menabung.
3. Mewaspadaai potensi persaingan antar pegadaian.
4. Berbagai produk tabungan telah dikembangkan untuk bersaing dalam menarik uang tunai masyarakat.

### **2.2.2 Manfaat Menabung**

Produk tabungan emas ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa Pegadaian sesuai POJK 2016 berfungsi sebagai lembaga Pelayanan Terpadu Satu Pintu (One Stop Service) sehingga masyarakat dapat dengan mudah melakukan segala kebutuhan transaksinya di Pegadaian. Panduan Pegadaian Produk tabungan

emas ini menawarkan manfaat memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memiliki emas.

Sebagaimana dikemukakan oleh Warta (2016:19), manfaat menabung dalam bentuk emas antara lain:

1. Tabungan emas tidak memberikan batasan minimal berapa jumlah emas yang perlu ditabung. Hal ini memudahkan klien dengan sumber daya keuangan yang terbatas, karena mereka dapat mengalokasikan dana untuk pembelian emas berdasarkan kapasitasnya, misalnya jumlah mingguan hanya Rp 50.000.
2. Margin kerugian yang sempit membuatnya relatif lebih aman bagi investor pemula.
3. Tabungan emas ini menganut prinsip syariah. Secara khusus hal ini dapat dicapai dengan pemanfaatan akad murabahah dan akad wadiah. Menabung emas dapat menjadi pilihan investasi pilihan bagi nasabah yang ingin menerapkan ekonomi syariah dalam aktivitas sehari-hari.
4. Emas dapat disimpan dengan mudah dan efisien melalui penggunaan ATM dan internet banking. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tabungan emas menawarkan keuntungan tersendiri bagi nasabah.

### **2.2.3 Pengertian Tabungan Emas**

Sesuai ketentuan undang-undang perbankan Nomor 10 Tahun 1998, Kasmir (2010:69) mengartikan simpanan sebagai

simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan berdasarkan syarat-syarat tertentu saja, tetapi tidak melalui cara-cara seperti cek, wesel, giri, atau lainnya. cara analog. Menurut Salim (2010:23), emas merupakan komoditas yang bernilai tinggi dan mempunyai popularitas yang luas. Individu bersedia menginvestasikan sejumlah besar uang untuk memperoleh logam berharga dalam berbagai bentuk.

Fahmi (2015: 215) mendefinisikan emas batangan adalah emas yang belum berbentuk dalam bentuk aslinya, yang biasanya memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan emas bentuk lainnya. Menurut manajer cabang pegadaian, tabungan emas menawarkan metode investasi emas yang nyaman dan hemat biaya, dapat diakses oleh individu dari berbagai latar belakang, termasuk pelajar di sekolah dan perguruan tinggi.

Tabungan emas adalah suatu cara pembelian dan penitipan emas, dimana nasabah membeli emas dalam jumlah tertentu kemudian menitipkannya pada pegadaian. Setelah jumlah tertentu tercapai, pelanggan memiliki pilihan untuk mencetak emas yang mereka miliki atau menjualnya untuk mendapatkan uang tunai sesuai kebutuhan. Tabungan emas adalah suatu usaha yang memungkinkan perorangan untuk membeli atau menjual emas, dan juga menyediakan fasilitas simpanan dengan harga yang wajar. Layanan ini memudahkan proses investasi emas bagi perorangan.

Emas adalah logam yang terbatas dan berharga. Harganya tetap konstan dan memiliki tren kenaikan tahunan. Berbeda dengan

investasi saham, yang menunjukkan volatilitas dan memiliki risiko yang signifikan. Sesuai data yang ada di [pegadaian.co.id](http://pegadaian.co.id). Keuntungan memanfaatkan tabungan emas adalah sebagai berikut:

1. Dapatkan emas dengan harga hemat biaya
2. Anda mempunyai pilihan untuk memilih emas yang telah tersertifikasi.
3. Distribusi yang cepat dan efisien
4. Lebih aman
5. Kenyamanan bertransaksi
6. Dibebaskan dari kendala perpajakan dan peraturan

Menurut otoritas yang disebutkan di atas, tabungan emas mengacu pada praktik membeli emas dalam jumlah tertentu dan kemudian menyimpannya di pegadaian.

### **2.3 Pegadaian**

Perusahaan yang memberikan pinjaman dengan imbalan barang-barang pribadi sebagai jaminan, biasa disebut pegadaian. Dalam istilah syariah, gadai mengacu pada tindakan memegang suatu barang sebagai jaminan atas suatu hutang, untuk memenuhi suatu hak. Bisa juga diartikan sebagai perjanjian antara pegadaian (rahin) atau pemberi pinjaman (murtahin) untuk memegang suatu barang sebagai jaminan atas pinjaman tersebut. Istilah “rahn” dalam bahasa tersebut berarti konsep “bertahan”, “melanjutkan”, dan “menahan”. Sedangkan istilah “menurut” mengacu pada tindakan menciptakan sesuatu yang bernilai atau bermakna tinggi.

Barang yang digadaikan harus merupakan harta berharga yang dianggap sebagai watsiqah (penguku, jaminan) utang menurut pandangan syariah. Paling tidak, barang tersebut harus digunakan untuk melunasi seluruh atau sebagian utang yang ada (Tarantang dkk, 2019).

Pegadaian adalah lembaga keuangan non-bank yang melayani kelompok masyarakat berpendapatan menengah ke bawah, menyediakan akses cepat terhadap dana. Dana tersebut dialokasikan untuk membiayai kebutuhan yang spesifik dan mendesak, terutama yang memerlukan perhatian segera (Mardani, 2015: 171). Gadai adalah suatu tuntutan hukum yang diperoleh kreditur terhadap debitur yang berhutang atas suatu barang bergerak. Debitur atau seseorang yang bertindak atas namanya menyerahkan barang tersebut kepada kreditur sebagai jaminan. Hal ini memberikan kewenangan kepada kreditur untuk menyita dan menjual barang tersebut untuk menagih utangnya jika debitur tidak mampu melunasinya. Biaya-biaya yang timbul dari hutang dan piutang tersebut akan dijadikan sebagai jaminan. (Iska & Nengsih, 2016:101).

Pegadaian adalah organisasi keuangan ternama yang memainkan peran penting dalam kehidupan masyarakat dengan menyediakan pendanaan untuk berbagai kebutuhan. Pegadaian merupakan unit pelayanan yang dioperasikan oleh Badan Usaha Milik Negara (PERUM). Gadai sebagaimana dimaksud dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (Burgerlijk Wetboek) Buku

II Bab XX pasal 1150 adalah kuasa hukum yang diberikan kepada orang perseorangan yang berhutang atas suatu benda bergerak. Barang ini dialihkan kepada individu oleh seseorang yang berhutang atau orang lain yang bertindak atas nama mereka. Tindakan gadai memberikan yurisdiksi individu atas barang tersebut. Debitur berhak menerima uang atas benda itu di hadapan debitur lain, kecuali biaya-biaya yang berkaitan dengan pelelangan barang itu dan biaya-biaya yang timbul untuk memeliharanya setelah digadaikan, yang harus dibayar.

Ar-rahn adalah ungkapan yang digunakan dalam fikih Islam untuk menyebut pegadaian. Secara etimologis, istilah ar-rahn berarti kekekalan dan kesinambungan. Ar-rahn mengacu pada praktik memanfaatkan harta benda sebagai jaminan utang, memastikan bahwa kewajiban dilunasi atau harganya dibayar jika harta benda itu tidak dapat dikembalikan. Ar-rahn dalam konteks berbeda merujuk pada suatu perjanjian dimana suatu barang dijadikan jaminan atas suatu hutang (Mardani, 2015: 171). Jumlah pinjaman yang diberikan oleh Pegadaian bergantung pada nilai taksiran aset yang dijadikan jaminan. Pihak pegadaian akan menilai nilai agunan tersebut. Nilai proyeksi tersebut sengaja ditetapkan di bawah harga pasar sebenarnya agar Pegadaian dapat melakukan lelang barang jaminan nasabah dengan harga yang lebih rendah dari nilai pasar apabila terjadi kesulitan pembayaran. Pegadaian biasanya menawarkan pinjaman dengan batas maksimum.

### **2.3.1 Jenis Pegadaian**

Menurut Kasmir (2014:233), pegadaian dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok berdasarkan sistem operasionalnya, yaitu pegadaian tradisional dan pegadaian syariah.

#### **1. Pegadaian Konvensional**

Pegadaian konvensional merupakan pegadaian yang menggunakan metode bunga dalam menjalankan usahanya. Nasabah yang mendapatkan pinjaman dari Pegadaian akan dikenakan biaya sewa modal atau bunga pinjaman bulanan berdasarkan suku bunga pasar yang berlaku. Pegadaian sering melakukan tiga jenis kegiatan: gadai, produk pembiayaan, dan produk dan jasa emas (Kasmir, 2014: 231).

#### **2. Pegadaian Syariah**

Pegadaian syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi tanpa menggunakan sistem berbasis bunga, melainkan memilih struktur berbasis kontrak. Pegadaian Syariah akan menjalankan operasional usahanya dengan menggunakan akad syariah yang bebas dari riba. Akad rahn merupakan suatu akad keuangan yang memungkinkan nasabah memperoleh uang dari Pegadaian Syariah dengan cara mengikatkan hartanya kepada Pegadaian Syariah dengan imbalan biaya titipan. Konsumen akan mendapatkan pencairan pinjaman yang wajib dilunasi pada saat mencapai jatuh tempo. Selain gadai, pegadaian syariah juga melakukan beberapa kegiatan usaha lain yang dapat dikategorikan menjadi tiga jenis: barang keuangan, produk emas, dan jasa. Pada

Pegadaian Syariah ini bunga tidak digunakan untuk produk lain; sebaliknya, kontrak syariah digunakan.

## **2.4 Produk**

Suatu produk, dalam pengertiannya yang paling ketat, mengacu pada serangkaian atribut fisik dan kimia aktual yang dikumpulkan dalam bentuk yang dapat dikenali dan familier. Sedangkan produk dapat didefinisikan sebagai kumpulan atribut yang berwujud dan tidak berwujud, seperti warna, harga, kemasan, prestise, dan layanan yang ditawarkan oleh produsen. Atribut-atribut tersebut dimaksudkan untuk memuaskan aspirasi atau tuntutan konsumen.

Menurut Kotler dan Armstrong (1997), produk mengacu pada sesuatu yang dapat disajikan ke pasar dengan tujuan untuk menarik, memperoleh, menggunakan, dan mengonsumsi, serta dapat memenuhi keinginan atau kebutuhan. Produk mencakup lebih dari sekedar objek nyata yang dapat diukur. Kotler dan Armstrong (2018:347) mendefinisikan produk sebagai segala penawaran yang dapat menarik perhatian, diperoleh, dimanfaatkan, atau memenuhi keinginan atau kebutuhan di pasar.

Sebagaimana dikemukakan oleh Alma (2016:140), suatu produk mencakup fitur-fitur yang berwujud dan tidak berwujud seperti warna, harga, reputasi produk dan pengecer, serta layanan yang diberikan oleh pabrik dan pengecer. Atribut-atribut tersebut bertujuan untuk memenuhi dan memuaskan keinginan dan keinginan konsumen. Sudaryono (2016:207) mengartikan produk

sebagai suatu barang yang dapat disajikan ke pasar untuk menarik perhatian, memperoleh kepemilikan, dimanfaatkan, atau dikonsumsi guna memenuhi keinginan dan kebutuhan.

Menurut definisi ini, produk adalah setiap barang atau jasa, baik fisik maupun abstrak, yang tersedia di pasar untuk memenuhi keinginan atau memenuhi preferensi pelanggan. Dalam lingkungan bisnis yang sangat kompetitif saat ini, suatu perusahaan harus memiliki kemampuan untuk mengembangkan dan membangun strategi pemasaran yang efektif, khususnya yang berkaitan dengan strategi produk yang bernilai. Barang berharga tersebut harus mempunyai kualitas yang tinggi dan mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen.

#### **2.4.1 Tingkatan Produk**

Perusahaan harus memiliki pemahaman komprehensif tentang berbagai tingkatan produk selama pengembangan produk mereka. Kotler dan Keller (2012:4) mengusulkan bahwa item dapat dikategorikan ke dalam lima tingkatan berbeda:

1. Manfaat inti, disebut sebagai Manfaat Perawatan, adalah manfaat penting yang dibutuhkan dan akan dimanfaatkan oleh klien dari setiap produk.
2. Produk Dasar, juga dikenal sebagai produk fundamental, adalah barang penting yang secara efektif menjalankan fungsi utama produk utama.
3. "Produk yang Diharapkan" mengacu pada produk formal yang ditawarkan dengan fitur dan ketentuan spesifik yang

biasanya diantisipasi dan disepakati untuk dibeli. Ini mencakup serangkaian atribut dan kondisi produk yang diharapkan pembeli ketika memperoleh produk.

4. Produk Lengkap, juga dikenal sebagai Augmentasi Produk, mengacu pada penyertaan berbagai fitur produk yang ditingkatkan dengan manfaat dan layanan tambahan. Hal ini memungkinkan produk menawarkan kepuasan yang lebih besar dan menonjol dari produk pesaing.
5. Produk potensial mencakup berbagai peningkatan dan modifikasi yang dapat dilakukan untuk suatu produk di masa depan, serta semua perubahan dan transformasi yang mungkin dialami produk dalam iterasinya di masa mendatang.

#### **2.4.2 Indikator Produk**

Kotler & Keller (2012:11) memberikan indikasi produk sebagai berikut.

1. Kualitas

Kualitas mengacu pada atribut dan fitur komprehensif suatu produk atau layanan yang mungkin menimbulkan kesenangan konsumen. Namun, perlu dicatat bahwa menilai dan mendefinisikan kualitas layanan lebih menantang dibandingkan dengan kualitas produk. Nasabah akan terus menerus memberikan penilaian terhadap kualitas layanan, dan penting bagi bank untuk memahami secara tepat

ekspektasi nasabah agar dapat menciptakan layanan yang diberikan dengan baik.

2. Keberagaman dan kelengkapan produk

Keberagaman produk mengacu pada kumpulan item yang termasuk dalam kategori produk yang sama dan memiliki kesamaan dalam hal fungsi dan kelompok klien sasaran.

3. Keunggulan

Keunggulan mengacu pada kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan ekonomi yang melampaui para pesaingnya di industri yang sama. Perusahaan dengan keunggulan kompetitif memiliki kemampuan untuk memahami perubahan struktur pasar dan memilih metode pemasaran yang berdampak.

4. Merek

Merek, menurut American Marketing Association, adalah pengidentifikasi pembeda seperti nama, tanda, slogan, atau desain yang digunakan oleh penjual atau sekelompok penjual untuk membedakan produk atau jasanya dari produk atau jasa pesaingnya.

5. Pelayanan

Pelayanan, pada hakikatnya, berarti memberikan rasa kepuasan kepada orang lain melalui penyediaan kemudahan dan pemenuhan kebutuhan mereka. Pelayanan dapat dipahami sebagai disposisi keseluruhan individu terhadap kinerja suatu organisasi. Mereka juga menyatakan bahwa

evaluasi kualitas layanan mengacu pada tingkat dan orientasi kesenjangan antara persepsi dan harapan pelanggan.

6. Promosi

Promosi memegang peranan penting dalam upaya pemasaran karena mempunyai kekuatan untuk membentuk perilaku konsumen terhadap produk suatu perusahaan. Selain itu, promosi berfungsi sebagai sarana komunikasi antara produsen dan pelanggan.

7. Daya tarik iklan

Pegadaian memanfaatkan daya tarik iklan sebagai sarana untuk menjual produk yang mereka tawarkan dan menarik pelanggan untuk membelinya.

8. Jaminan

Jaminan merupakan faktor yang berkaitan dengan perilaku karyawan dalam rangka menumbuhkan kepercayaan klien terhadap produk yang ingin dibelinya serta menanamkan rasa percaya diri pada pelanggannya. Jaminan juga mengharuskan personel secara konsisten menunjukkan kesopanan dan memiliki keahlian serta kemampuan yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan atau masalah pelanggan secara efektif.

## 2.5 Emas

Emas merupakan logam bernilai tinggi yang sangat diidam-idamkan oleh banyak orang. Orang-orang sangat ingin mengalokasikan sejumlah besar uang untuk memperoleh unsur logam berharga yang memiliki klasifikasi beragam ini. Biasanya, individu memilih untuk menabung dengan tujuan menghasilkan keuntungan finansial jangka panjang. Emas memiliki kegunaan tambahan sebagai barang koleksi dan pembuatan perhiasan. Menabung emas merupakan pilihan realistis yang dapat diakses oleh berbagai kalangan, termasuk ibu rumah tangga, pekerja berupah rendah, dan profesional. Pasalnya, emas bisa dibeli dalam jumlah kecil, mulai dari 1 gram saja (Rosnia, 2010).

Emas memiliki banyak atribut yang menjadikannya sangat berharga sepanjang sejarah. Hal ini disebabkan emas telah dikenal umat manusia sejak tahun 3400 SM, terbukti dengan penemuannya oleh bangsa Mesir. Emas secara konsisten berfungsi sebagai representasi kemakmuran dan estetika. Misalnya, sepanjang era firaun Mesir, orang Mesir sering kali mengumpulkan emas dalam jumlah besar hanya untuk menghiasi peti mati firaun yang telah meninggal. Emas adalah alat tukar yang diakui secara universal dan bertahan lama yang berfungsi sebagai standar keuangan yang ditetapkan oleh berbagai pemerintahan dan diakui di seluruh dunia. Dalam skenario ini, emas diukur dalam satuan mulai dari gram hingga kilogram untuk setiap penggunaan. Emas adalah komoditas

yang khas dan luar biasa karena secara konsisten diekstraksi dari kedalaman bumi.

### 2.5.1 Sifat Emas

Seperti yang diungkapkan oleh James (2013:32). Emas memiliki berbagai karakteristik, yang meliputi:

1. Emas menunjukkan kepadatan yang lebih tinggi dibandingkan kebanyakan logam lainnya.
2. Emas memiliki karakteristik refleksi yang signifikan dan menunjukkan konduktivitas termal yang buruk. Emas menunjukkan reflektivitas tinggi terhadap panas dan cahaya, sekaligus menunjukkan konduktivitas listrik yang sangat baik.
3. Emas mudah ditempa dan memiliki kemudahan deformasi tertinggi di antara unsur-unsur penyusunnya. Satu ons (28 gram) emas dapat dipadatkan menjadi lembaran tipis yang disebut daun emas, seluas hingga 187 kaki persegi (sekitar 17 meter persegi). Selain itu, ia memiliki elastisitas sehingga dapat diregangkan dan dibentuk menjadi kawat. Ketika digunakan sebagai mata uang atau perhiasan, sering kali dicampur dengan perak atau logam lain untuk meningkatkan daya tahannya.
4. Emas secara umum menunjukkan reaktivitas yang rendah. Ini menyiratkan bahwa ia tidak bereaksi dengan oksigen atau mudah larut dalam sebagian besar asam. Selain itu, ia

menunjukkan sedikit reaktivitas terhadap halogen seperti klorin atau brom.

5. Sangat tahan terhadap korosi atau noda.
6. Emas adalah salah satu logam pertama yang menarik perhatian manusia karena daya tarik visualnya. Sepanjang sejarah, mulai dari peradaban Mesir kuno, Minoa, Asyur, dan Etruria dan seterusnya, emas secara konsisten tetap menjadi bahan yang sangat disukai untuk membuat perhiasan dan barang hias lainnya.
7. Emas diklasifikasikan sebagai "logam mulia" dalam kimia karena reaktivitas kimianya yang rendah.
8. Mayoritas logam lain berwarna abu-abu. Emas tampak kuning karena perilaku elektronnya. Meskipun warnanya seperti emas, cesium tidak banyak digunakan sebagai logam karena reaktivitasnya dengan air.

### **2.5.2 Manfaat Emas**

Makaryanawati [S](#) (2009:14) menyatakan bahwa emas mempunyai banyak manfaat, antara lain:

1. Sebagai alat tukar

Emas telah memperoleh status sebagai alat tukar barang dan jasa yang diakui secara universal, karena karakteristiknya yang berbeda. Emas, dalam bentuk koin atau emas batangan, berfungsi sebagai salah satu jenis mata uang bernilai tinggi, sedangkan perak biasanya merupakan alat tukar yang diterima dalam sistem perdagangan global. Emas

mulai digunakan sebagai pendukung sistem mata uang fiat. Meskipun peran resmi emas dalam sistem moneter internasional berhenti pada tahun 1970an, emas tetap dianggap sebagai aset cadangan. Pemerintah dan bank sentral memegang sekitar 45 persen emas dunia untuk tujuan ini. Emas tetap diakui secara universal sebagai alat tukar global oleh semua negara.

## 2. Untuk keperluan perhiasan

Emas secara luas dianggap sebagai unsur yang paling estetik di antara semua unsur kimia. Selama ribuan tahun, daya tarik estetisnya menjadikannya sangat dicari sebagai perhiasan, mata uang, kenang-kenangan, dan kreasi artistik. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa emas merupakan salah satu logam paling awal dalam bentuk murni yang telah dimanfaatkan oleh umat manusia. Selain itu, karena sifat kimia emas, ia memiliki ketahanan yang tinggi terhadap korosi (pengkaratan) dan noda. Orang Mesir memiliki keahlian unik dalam seni menggabungkan emas ke dalam artefak kaca. Sebuah metode ditemukan untuk memanfaatkan emas untuk memberikan rona merah delima yang menakjubkan pada kaca. Gelas tersebut diberi nama "gelas rubi emas".

## 3. Pembuatan medali dan perlengkapan lainnya

Selain penggunaannya dalam produksi perhiasan, emas juga digunakan untuk pembuatan medali dan memiliki berbagai

kegunaan dalam industri, kedokteran, dan bidang lainnya. Aplikasi ini meliputi restorasi gigi, perbaikan peralatan elektronik, dan pemanfaatan komputer.

4. Emas mempunyai kegunaan praktis dalam bidang medis.

Emas koloid juga digunakan untuk pengobatan. Pada jenis kanker tertentu, tubuh memproduksi cairan dalam jumlah berlebihan di sekitar lambung dan usus, yang disebut peritoneum. Emas koloid dapat digunakan sebagai pengobatan untuk akumulasi cairan ini. Larutan emas koloid diberikan melalui injeksi ke dalam rongga peritoneum. Ia tidak dapat keluar dari peritoneum dan menembus lambung dan usus. Emas koloid memancarkan radiasi ketika berada di peritoneum. Radiasinya membasmi sel-sel kanker yang bertanggung jawab atas penumpukan cairan.

## 2.6 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian sebelumnya, penelitian ini menunjukkan perbedaan dan kemiripan dengan penelitian sebelumnya dengan cara sebagai berikut:

Penelitian pertama dilakukan oleh Wahdaniah (2022) dengan judul penelitian “Analisis minat nasabah memilih produk tabungan emas di pegadaian cabang bone”. Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu sama-sama menilai minat nasabah dalam memilih produk simpanan emas di pegadaian syariah. Bedanya, penelitian

sebelumnya lebih banyak berpusat pada pegadaian cabang bone, sedangkan penelitian selanjutnya akan fokus pada minat menabung emas di Unit Pegadaian Syariah Kutacane. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yang melibatkan pengumpulan data melalui kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat nasabah menabung dan proses pengambilan keputusan dalam memilih produk tabungan di pegadaian syariah dipengaruhi oleh pertumbuhan jumlah nasabah tabungan setiap tahunnya.

Rida (2020) melakukan penelitian kedua. Berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah terhadap produk tabungan emas di pegadaian syariah”. Penelitian ini mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah terhadap produk tabungan emas yang ditawarkan pegadaian syariah. Kedua penelitian tersebut memiliki fokus yang sama dalam menyelidiki minat nasabah terhadap produk tabungan emas. Bedanya, penelitian ini fokus pada mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah terhadap produk tabungan, sedangkan penelitian yang dilakukan secara khusus menganalisis minat nasabah menabung melalui produk tabungan emas. Penelitian ini menggunakan teknik proporsional stratified random sampling. Metode statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi minat nasabah untuk menabung

di pegadaian syariah sehingga meningkatkan minat mereka untuk mulai menabung emas di pegadaian syariah.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Saputri pada tahun 2020. Penelitian tersebut diberi judul “Minat masyarakat terhadap produk tabungan emas PT. Pegadaian persero unit layanan cabang batu” Unit Pelayanan Pegadaian Persero Cabang Batu. Kesamaan penelitian-penelitian tersebut terletak pada penelusuran produk tabungan emas, sedangkan perbedaannya terletak pada metodologi penelitiannya: penelitian kali ini menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan penelitian selanjutnya akan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data diperoleh melalui administrasi survei langsung. Temuan penelitian menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh yang besar terhadap minat nasabah untuk menabung dan proses pengambilan keputusan mereka dalam hal pegadaian.

Penelitian keempat dilakukan oleh Prihadi pada tahun 2022. Penelitian bertajuk “Strategi promosi produk tabungan emas dalam meningkatkan jumlah nasabah pada PT pegadaian cabang renon Denpasar Bali” berfokus pada kesamaan penggunaan produk tabungan emas sebagai sarana untuk menarik lebih banyak nasabah di PT Pegadaian Syariah. Namun berbeda dengan penelitian sebelumnya yang secara khusus mengkaji strategi promosi produk, sedangkan peneliti yang bersangkutan mendalami minat nasabah yang memilih produk tabungan emas di pegadaian syariah.

Metodologi penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif, dimana teknis analisis datanya dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, angket, observasi, dokumentasi, dan studi literatur. Temuan penelitian menunjukkan bahwa PT. Pegadaian Cabang Renon mampu mengatasi ancaman dan peluang secara efektif. Strategi yang disarankan antara lain memanfaatkan pemasaran digital melalui iklan online, menjalin kemitraan dengan aplikasi platform penyedia jasa (marketplace), dan menawarkan program edukasi kepada masyarakat umum dan pelanggan mengenai harga jual beli emas.

Penelitian kelima dilakukan oleh Ilham pada tahun 2018. Penelitian tersebut menguji “Pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat nasabah untuk menabung emas pada PT. pegadaian syariah cabang setia budi medan”. Penelitian ini mengeksplorasi kecenderungan nasabah menabung di pegadaian syariah, serupa dengan penelitian sebelumnya. Namun perbedaannya terletak pada penelitian sebelumnya yang fokus pada dampak kualitas pelayanan pada pegadaian syariah, sedangkan penelitian kali ini menganalisis minat nasabah khususnya terhadap produk tabungan emas di pegadaian syariah. Metodologi penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji t kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap minat menabung, dengan nilai t hitung  $1,700 > 1,665$  dan nilai r-square sebesar 0,037 atau 3,7%. Hal ini

menunjukkan bahwa sekitar 3,7% variasi dalam variabel kualitas layanan mungkin disebabkan oleh minat menabung. Penelitian terakhir yaitu dilakukan oleh Yani pada tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh produk tabungan emas, pelayanan dan promosi terhadap keputusan nasabah menggunakan jasa pegadaian syariah bengkulu (Studi di PT. pegadaian syariah cabang simpang sekip bengkulu)”. Penelitian ini fokus untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah terhadap produk tabungan emas melalui penggunaan suatu layanan. Pegadaian Syariah Hal baru dalam penelitian ini adalah pengujian dampak produk tabungan emas, layanan, dan promosi yang secara khusus ditawarkan oleh pegadaian, dibandingkan dengan penelitian sebelumnya. Pada penelitian sebelumnya peneliti menyoroti tiga hal, namun pada penelitian kali ini hanya berfokus pada minat nasabah menabung di pegadaian syariah. Metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, yang melibatkan pengumpulan data langsung dari lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk tabungan emas berdampak terhadap keputusan nasabah dalam memanfaatkan jasa pegadaian syariah di Bengkulu. Selain itu, kualitas pelayanan yang diberikan juga mempengaruhi keputusan nasabah dalam menggunakan jasa pegadaian. Selain itu, kegiatan promosi juga berperan dalam pilihan nasabah terhadap jasa pegadaian. Terakhir, pengaruh gabungan produk tabungan emas, pelayanan, dan promosi berpengaruh terhadap keputusan nasabah memanfaatkan jasa

pegadaian di Bengkulu. Perhitungan uji statistik menghasilkan nilai signifikan  $f$  hitung sebesar 9,929 lebih besar dari nilai  $f$  tabel sebesar 2,95 pada taraf signifikansi 0,05.

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terkait**

No	Penulis, Judul Penelitian dan Tahun Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Wahdaniah, Analisis Minat Nasabah Dalam Memilih Produk Tabungan Emas Di Pegadaian Cabang Bone, (2022).	Penelitian ini mencakup metode penelitian kuantitatif, yang melibatkan penggunaan kuesioner dan dokumentasi untuk pengumpulan data.	Temuan penelitian menunjukkan bahwa minat nasabah menabung dalam memilih produk tabungan di pegadaian syariah dipengaruhi oleh pertumbuhan jumlah nasabah tabungan setiap tahunnya.
2.	Rida, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Produk Tabungan Emas Di Pegadaian Syariah, (2020).	Penelitian ini menggunakan teknik proporsional stratified random sampling. Metode statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah untuk menabung di pegadaian syariah sehingga menarik minat mereka untuk mulai menabung emas di pegadaian tersebut.
3.	Saputri, Minat Masyarakat Terhadap Produk Tabungan Emas PT. Pegadaian Persero Unit Layanan Cabang Batu, (2020).	Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner/angket secara langsung.	Temuan penelitian mengungkapkan bahwa faktor-faktor independen mempunyai dampak penting terhadap minat nasabah untuk menabung dan pengambilan keputusan

**Tabel 2.1 – Lanjutan**

No	Penulis, Judul Penelitian dan Tahun Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
4.	Prihadi, Strategi Promosi Produk Tabungan Emas Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Pada PT Pegadaian Cabang Renon Denpasar Bali, (2022)	Metodologi penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif, dimana teknis analisis datanya dilakukan melalui analisis SWOT. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, angket, observasi, dokumentasi, dan tinjauan pustaka.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa cabang Renon mampu secara efektif mengatasi ancaman dan peluang. Dengan meningkatkan upaya pemasaran digital melalui periklanan online, menjalin kerjasama dengan aplikasi platform penyedia layanan (marketplace).
5.	Ilham, Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung Emas Pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Setia Budi Medan, (2018)	Metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan cara menyebarkan kuesioner.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji t kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap minat menabung, dengan nilai uji t sebesar 1,700 > 1,665 dan nilai r square sebesar 0,037 atau 3,7%. Hal ini menunjukkan bahwa sekitar 3,7% variasi dalam variabel kualitas layanan dipengaruhi oleh minat menabung.
6.	Yani, Pengaruh Produk Tabungan Emas, Pelayanan Dan Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Pegadaian Syariah Bengkulu (2020)	Metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, yang melibatkan pengumpulan data langsung dari lapangan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk tabungan emas berdampak terhadap keputusan nasabah dalam memanfaatkan jasa pegadaian syariah di Bengkulu.

Sumber: Data diolah oleh Penulis, 2023

## 2.7 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir mengacu pada kerangka konseptual yang mengeksplorasi hubungan antara teori dan unsur-unsur yang telah diakui sebagai permasalahan penting (Sugiyono, 2017: 125).

**Gambar 2. 1**  
**Skema Kerangka Berpikir**



Sumber: Data diolah oleh Penulis, 2023

## 2.8 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus diuji kebenarannya. Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir diatas maka hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini :

H: Diduga minat menabung berpengaruh terhadap produk tabungan emas.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik (Sugiyono, 2004:8). Metode penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengembangkan model-model sistematis, teori-teori atau hipotesis (Sugiyono, 2014:16).

Jenis penelitian ini yaitu penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih, mencari peranan, pengaruh dan hubungan yang bersifat sebab akibat, antar variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2014:55)

Metode penelitian kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk memudahkan peneliti terkait dengan pengumpulan data, dimana data yang digunakan berupa sampel dari jumlah populasi yang terlalu banyak sehingga mempermudah peneliti dari segi waktu dan biaya. Mengingat bahwa penelitian ini menggunakan berbagai persepsi dari individu sebagai variabel dalam penelitian, maka peneliti merasa penelitian asosiatif lebih tepat digunakan berdasarkan tingkat relevansi, kriteria dan kebutuhan dalam melakukan penelitian ini.

## **3.2 Populasi dan Sampel**

### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sujarwani, dkk, 2012:13). Populasi juga dapat dikatakan keseluruhan bagian data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup yang telah ditentukan sebelumnya

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian di Kutacane, aceh tenggara, yang dijadikan objek penelitian yaitu masyarakat yang menggunakan produk tabungan emas. Pemilihan lokasi merupakan hal penting untuk bisa mendapatkan data dari hasil jawaban yang diberikan oleh responden, penulis memilih lokasi di Kutacane Aceh Tenggara karena peneliti melihat bahwa adanya permasalahan atau fenomena yang sesuai dengan judul yang peneliti angkat. Tempatnya strategis dan memiliki jumlah penduduk yang lumayan banyak. Pada lokasi tersebut juga tersedia produk yang sedang ditawarkan oleh pihak pegadaian syariah. Populasi yang akan dijadikan dalam penelitian ini adalah nasabah aktif tabungan emas unit pegadaian syariah kutacane yaitu sebanyak 130 nasabah.

### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah tindakan memilih sejumlah komponen yang memadai dari suatu populasi. Pendekatan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan suatu

metode pemilihan sampel penelitian berdasarkan kriteria tertentu guna menjamin data yang dihasilkan lebih representatif. Tata cara menghitung jumlah elemen atau anggota sampel dari suatu populasi dengan menggunakan rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N e^2)}$$

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Error Level (Tingkat Kesalahan)

$$n = \frac{N}{1 + (N e^2)} = \frac{130}{1 + (314 \times 0,01^2)} = \frac{130}{4,14} = 31,50 \text{ Responden}$$

=Dibulatkan menjadi  
32 responden

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka sampel yang ditentukan dalam penelitian ini sebanyak 31,50 dan digenapkan menjadi 32 nasabah yang diambil mewakili populasi nasabah produk tabungan emas.

### 3.3 Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh dilokasi penelitian (Bungin, 2005:130). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama dilokasi atau objek penelitian. Data primer yang dikumpul dalam penelitian ini nantinya diperoleh langsung dengan memberikan

koesinoer kepada nasabah tabungan emas unit pegadaian syariah kutacane.

### **3.3.1 Data Primer**

Data primer yaitu data utama dalam dalam penelitian yang diperoleh langsung dari responden secara langsung dan *online* atau *Google form* melalui penyebaran koesioner kepada responden yaitu nasabah tabungan emas unit pegadaian syariah Kutacane. Koesioner akan disebar dan dibagikan secara langsung dan *online*.

## **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

### **3.4.1 Penelitian Lapangan**

Metode lapangan adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), akan tetapi penelitian melakukannya dalam bentuk pengumpulan data seperti mengedat kuesioner atau angket, wawancara terstruktur, dokumentasi dan sebagainya ( Sugiyono, 2010:11). Teknik pengumpulan data dengan cara mendatangi lokasi secara langsung untuk membagikan koesioner kepada masyarakat sesuai dengan karakteristik untuk dijadikan objek penelitian sehingga didapatkan informasi dan data mengenai masalah yang diteliti yaitu minat manabung nasabah terhadap produk tabungan emas unit pegadaian Syariaiah Kutacane.

#### **1. Angket**

Angket adalah alat pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan yang akan diberikan kepada responden. Menurut

Bungin (2017:134), metode angket atau koesioner adalah serangkaian atau daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden, setelah diisi angket dikirim kembali kepada peneliti.

Dengan penyebaran kuesioner, pengukuran variabel digunakan dengan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2010:132), skala *likert* digunakan untuk mengukur pendapat, sikap atau persepsi seseorang atau kelompok yang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert* maka variabel yang akan diukur dan dijabarkan ke dalam variabel indikator kemudian indikator tersebut berfungsi sebagai titik awal mengatur item-item yang berupa dalam bentuk pertanyaan maupun pernyataan. Jawaban untuk setiap instrument yang digunakan skala *likert* memiliki gradasi dari sangat positif ke sangat negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain.

**Tabel 3. 1**  
**Skala Pengukuran**

Skala Pengukuran	Keterangan
1	Sangat tidak setuju
2	Tidak setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat setuju

### **3.5 Metode Analisis Data**

#### **3.5.1 Uji Statistik Deskriptif**

Sugiyono (2017:35) mendefinisikan analisis statistik deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. Analisis deskriptif ditunjukkan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan data dari variabel independen berupa Bauran Pemasaran. Analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisa data untuk menjelaskan data secara umum atau generalisasi, dengan menghitung nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi (standard deviation) (Sugiyono, 2017:147).

#### **3.5.2 Uji Validitas**

Uji validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrument. Untuk mengetahui apakah koesioner yang disusun valid, maka perlu diuji dengan uji korelasi antar skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total koesioner tersebut. Adapun teknik korelasi yang biasa dipakai yaitu teknik korelasi *product momen* dan untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan itu signifikan, maka dapat dilihat pada tabel nilai *product moment* atau menggunakan pengujian

validitas dengan bantuan komputer program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) (Noor, 2013).

Menurut Sugiyono, valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sebenarnya terjadi pada obyek dengan data yang telah dikumpulkan peneliti. Dilakukan uji signifikansi dengan taraf signifikansi 0,05 untuk menentukan valid atau tidaknya suatu item. Artinya suatu item dapat dianggap valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan nilai signifikansi  $<$  0,05.

### **3.5.3 Uji Reliabilitas**

Menurut Notoadmodjo (2005) dalam Widi R (2011), reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabil jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali.

Noor (2013) mengatakan reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Untuk diketahui bahwa perhitungan /uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas, jadi jika tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu diteruskan uji reliabilitasnya.

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan, jika Alpha > 0,60 maka reliabel. Dalam hal ini fasilitas yang diberikan oleh SPSS (*Statistical Package for Social Science*) dapat mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Jika Koefisien *Cronbach Alpha* > 0,60 maka instrument tersebut dapat dikatakan handal (bila dilakukan dengan waktu dan dimensi yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang sama) dan jika koefisien *Cronbach Alpha* < 0,60 maka instrumen tersebut dapat dikatakan kurang handal (bila variabel-variabel tersebut dilakukan penelitian ulang dengan waktu dan dimensi yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda).

### **3.6 Defenisi dan Operasional Variabel**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu, objek ataupun kegiatan yang memiliki variabel tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya oleh peneliti. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah :

#### **3.6.1 Variabel Dependen (Y)**

Variabel terikat (variabel dependen) merupakan variabel yang ditentukan atau dipengaruhi atau tergantung dengan variabel bebas. Dalam sebuah penelitian variabel dependen menjadi perhatian utama. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah produk tabungan emas (Y).

Produk tabungan emas merupakan variabel dependen (Y) dalam penelitian ini yang akan di ukur dengan menggunakan kuesioner dengan skala interval. Minat dapat diartikan sebagai keinginan individu untuk menggunakan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya untuk mencapai kepuasan.

### 3.6.2 Variabel Independen (X)

Variabel bebas (variabel independen) merupakan variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel dependen. Variabel independen penelitian ini adalah minat menabung nasabah (X).

**Tabel 3. 2**  
**Operasional Penelitian**

Variabel Penelitian	Devinisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Produk tabungan emas (Y)	Produk mengacu pada barang atau jasa apa pun yang dapat disajikan ke pasar dengan tujuan untuk menarik perhatian, diperoleh, dimanfaatkan, atau dikonsumsi, dan pada akhirnya memenuhi keinginan atau kebutuhan. (Kotler & Keller, 2012: 142).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas produk</li> <li>2. Kelengkapan produk</li> <li>3. Keunggulan produk</li> <li>4. Merk produk</li> <li>5. pelayanan</li> <li>6. Promosi</li> <li>7. Daya tarik Iklan</li> <li>8. Jaminan</li> </ol> (Kotler & Keller, 2012: 142)	Interval
Minat Menabung (X)	Menurut Schiffman & Kanuk dalam Sari (2017:185), minat menabung mengacu pada kecenderungan nasabah untuk memilih produk atau melakukan aktivitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tertarik untuk mencari informasi mengenai produk,</li> <li>b. Mempertimbangkan untuk membeli</li> <li>c. Tertarik untuk mencoba</li> <li>d. Ingin mengetahui</li> </ol>	Interval

	yang menawarkan potensi untuk menabung.	produk e. Ingin memiliki produk. f. Tabungan syariah termasuk Syariah g. Ingin memiliki keuntungan besar dan kerugian yang kecil h. Tidak ada batasan menabung i. Syarat yang dimudahkan Schiffman & Kanuk dalam sari (2017:185)	
--	---	--	--

Sumber: Data diolah oleh Penulis, 2023

### 3.7 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi. Sebelum melakukannya dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan sebagai berikut :

#### 3.7.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan analisis uji statistik Kolmogorov-Smirnov dan analisis grafik”. Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan cara melihat pada baris Asymp. Sig(2-tailed).

### 3.7.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya, jika varian pada variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan) maka disebut heteroskedastisitas (Suliyanto, 2011:95). Apabila hasil uji diatas level signifikan ( $\text{sig} > 0,05$ ) berarti tidak terjadi heteroskedastisitas maka sebaliknya apabila level dibawah signifikan ( $\text{sig} < 0,05$ ) berarti telah terjadi heteroskedastisitas. Berikut ini dilakukan uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser. Menurut Ghozali (2011) uji glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolute residual terhadap variabel independen. Model regresi dikatakan tidak mengandung heteroskedastisitas jika probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% atau  $> 0,05$  dan sebaliknya.

### 3.8 Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi sederhana menurut Sugiyono (2013) adalah pengujian terhadap data yang mana terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan satu variabel dependen (variabel terkait), dimana variabel tersebut bersifat kausal (berpengaruh). Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linear atau secara signifikan. Hasil uji linearitas dilihat pada baris *Deviation From Linearity*, jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka hubungan tidak linear. Sedangkan jika nilai

signifikan lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linier. Persamaan dari regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX \quad (3.2)$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat (Produk Tabungan Emas)

X = Variabel bebas (Minat Menabung Nasabah)

a = Konstanta

b = Angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan b (-) maka terjadi penurunan X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Nilai – nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$a = \frac{(\sum y) (\sum x^2) - (\sum x) (\sum xy)}{n (\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n (\sum xy) - (\sum x) (\sum y)}{n (\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

### 3.9 Pengujian Hipotesis

Hipotesis penelitian ini dirumuskan dalam hipotesis statistik, yaitu :

$H_0 : \rho = 0,0$  berarti tidak ada hubungan

$H_a : \rho \neq 0$ , “tidak sama dengan nol” berarti lebih besar atau kurang (-) dari nol berarti ada hubungan.

$P$  = nilai korelasi dalam formulasi yang dihipotesiskan

Uji hipotesis merupakan prosedur berdasarkan buku sampel dan teori probabilitas yang digunakan untuk menentukan apakah hipotesis yang bersangkutan yang merupakan pernyataan yang wajar dan oleh karenanya ditolak atau hipotesisnya tidak wajar dan maka dari itu harus ditolak. Uji hipotesis dilakukan untuk menguji apakah ada pengaruh minat menabung terhadap produk tabungan emas di unit pegadaian syariah kutacane.

### 3.9.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t merupakan perbandingan nilai rata-rata satu sama lain untuk menentukan adanya signifikansi statistik (Morissan, 2015). Uji t akan menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2007).

Kriteria hasil pengujian terhadap statistik :

1. Jika  $\text{sig} < \alpha$ ,  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  dan koefisiensi  $\beta$  positif, maka hipotesis diterima.
2. Jika  $\text{sig} > \alpha$ ,  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  dan koefisiensi  $\beta$  negatif, maka hipotesis ditolak.
3. Jika  $\text{sig} > \alpha$ ,  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka hipotesis ditolak.

### 3.9.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji  $R^2$  bertujuan untuk menguji tingkat keeratan atau keterikatan atau keterikatan antar variabel independen yang bisa dilihat dari besarnya nilai koefisien determinan determinasi

(*adjusted R-square*). Nilai koefisiensi determinasi adalah antara nol dan satu (Ghozali,2006). Nilai koefisien determinasi antara 0 hingga 1. Nilai  $R^2$  yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel dalam model tersebut mewakili permasalahan yang diteliti, karena dapat menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependennya. Nilai  $R^2$  sama dengan atau mendekati 0 menunjukkan kemampuan variabel-variabel independennya dalam menjelaskan variasi variabel dependen aman terbatas.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Pada bagian ini akan memberikan penjelasan secara menyeluruh mengenai Unit Pegadaian Syariah Kutacane berdasarkan wawancara dan analisis penulis. Di dalamnya akan mencakup sejarah lembaga, visi, misi, dan barang-barang yang ditawarkan oleh pegadaian syariah. Hasilnya antara lain sebagai berikut;

##### **4.1.1 Sejarah Singkat PT. Pegadaian Persero Syariah**

Pendirian pegadaian syariah tidak terlepas dari keinginan untuk mencegah ijon, rentenir dan pinjaman tidak wajar lainnya. Selain itu juga karena keinginan untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat yang ekonomi menengah kebawah dan keinginan masyarakat untuk bermuamalah yang bebas dari bunga serta mendukung program pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan nasional.

Sejarah pegadaian syariah juga tergolong dari keinginan masyarakat indonesia yang mayoritas beragama islam untuk menjalankan syariat islam dalam kehidupan, salah satunya transaksi gadai. Masyarakat ingin melakukan transaksi gadai sesuai dengan prinsip syariah, selain itu juga didukung oleh kebijakan pemerintah dalam pengembangan lembaga keuangan berbasis

syariah. Pegadaian syariah merupakan sebuah lembaga yang relatif baru di Indonesia.

Pegadaian yang bernuansa syariah sangat mengikuti prinsip-prinsip syariah dalam menjalankan aktivitasnya. Produk-produk berbasis syariah mempunyai ciri-ciri yang khas, antara lain tidak adanya bunga dalam bentuk apapun untuk mencegah riba, penggunaan uang semata-mata sebagai alat tukar dan bukan sebagai komoditas untuk diperdagangkan, dan adanya imbalan atas jasa atau bagi hasil.

Tujuan didirikannya PT. Pegadaian syariah adalah organisasi keuangan syariah non-bank milik pemerintah yang melayani kebutuhan individu yang mencari peluang ekonomi berdasarkan prinsip syariah. Hal ini mencakup komunitas Muslim dan individu dari seluruh lapisan masyarakat non-Muslim. Selain itu, kebutuhan terhadap jasa gadai yang berpegang pada prinsip syariah Islam juga semakin meningkat guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Hal ini berdampak pada peningkatan basis nasabah pembiayaan dan produk lain yang ditawarkan setiap tahunnya, serta jumlah kantor cabang syariah dan unit pegadaian di Indonesia.

Peran operasional Pegadaian Syariah dilaksanakan oleh Kantor Cabang Pegadaian/Badan Pelayanan Gadai Syariah (ULGS) sebagai suatu kesatuan organisasi tersendiri yang diawasi oleh Divisi Usaha Lainnya Perum Pegadaian. ULGS beroperasi sebagai divisi bisnis otonom dengan struktur manajemen berbeda dari perusahaan pegadaian tradisional.

Pegadaian Syariah pada mulanya didirikan di Jakarta sebagai Unit Pelayanan Gadai Syariah (ULGS) Cabang Dewi Sartika pada bulan Januari 2003. Selanjutnya, ULGS didirikan di Surabaya, Makasar, Semarang, Surakarta, dan Yogyakarta pada tahun yang sama, berlangsung hingga September 2003. Selanjutnya, pada tahun yang sama, empat Kantor Cabang Pegadaian di Aceh menjalani proses konversi dan bertransformasi menjadi Pegadaian Syariah. Pegadaian syariah cabang Banda Aceh merupakan anak perusahaan dari kantor pegadaian daerah Sumatera Utara yang mempunyai kewenangan terhadap seluruh cabang di Sumatera Utara dan Nangroe Aceh Darussalam.

Selain itu, untuk melayani seluruh lapisan masyarakat Aceh, pegadaian syariah mendirikan UPS (Unit Pegadaian Syariah) sebagai sarana untuk memudahkan akses layanan gadai syariah. Salah satu UPS tersebut berlokasi di Kutacane, Aceh Tenggara, dan didirikan pada tahun 2006 dengan nama Unit Pegadaian Syariah Cabang Kutacane.

#### **4.2 Visi dan Misi Unit Pegadaian Syariah**

Alasan dibalik pendirian pegadaian syariah berakar pada kenyataan bahwa agama yang mayoritas dianut di Indonesia adalah Islam. Tujuan utama pengembangan pegadaian syariah adalah untuk mencegah masuknya praktik riba dalam masyarakat. Dengan mendirikan pegadaian yang bernuansa syariah, masyarakat dapat melakukan amal shaleh sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW.

#### **4.2.1 Visi**

Tujuan bagian ini adalah untuk menguraikan tujuan dan aspirasi jangka panjang organisasi. Maka visinya adalah sebagai solusi bisnis yang mencakup segalanya, khususnya yang berfokus pada operasi berbasis gadai, kami secara konsisten mempertahankan posisi kami sebagai pemimpin industri. Layanan mikro berbasis fidusia kami secara konsisten terbukti paling bermanfaat bagi individu kelas menengah ke bawah.

#### **4.2.2 Misi**

1. Menawarkan pembiayaan syariah yang bijaksana dan tidak rumit dengan panduan yang konsisten untuk mendukung perluasan perusahaan kelas menengah ke bawah dan merangsang pembangunan ekonomi.
2. Menjamin pemerataan pelayanan sesuai prinsip syariah, termasuk infrastruktur, sekaligus meningkatkan kemudahan dan kenyamanan seluruh pegadaian dalam upayanya menjadi pilihan utama masyarakat.
3. Membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan kelas menengah ke bawah dan melakukan inisiatif tambahan untuk mengoptimalkan sumber daya perusahaan.

#### **4.3 Produk Pegadaian Syariah**

Pegadaian syariah adalah lembaga keuangan syariah resmi yang memberikan pendanaan kepada masyarakat melalui berbagai solusi pinjaman sesuai syariah, memastikan proses yang cepat,

nyaman, dan aman. Hal-hal ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan individu dari semua latar belakang sosial ekonomi, termasuk kelompok kelas menengah ke bawah dan individu kaya. Pegadaian syariah menyediakan berbagai produk pinjaman.

a) Pembiayaan

Unit Pegadaian Syariah Kutacane beroperasi sama dengan pegadaian syariah lainnya di seluruh Indonesia. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan calon nasabah, Unit Pegadaian Syariah Kutacane menawarkan produk pembiayaan untuk penyediaan dana. Terdapat tiga jenis pilihan pembiayaan yang tersedia di Unit Pegadaian Syariah Kutacane (Unit Pegadaian Syariah Kutacane, 2023).

1. Gadai Syariah

Mendapatkan pinjaman dari pegadaian syariah, yang dikenal sebagai Rahn, merupakan pilihan ideal untuk memenuhi kebutuhan pendanaan dengan cepat sambil tetap berpegang pada prinsip syariah. Pencairan dana cepat, hanya 15 menit, dan penyimpanan aman. Agunan berupa perhiasan, gadget, atau sepeda motor.

Manfaatnya antara lain:

- 1) Layanan Rahn dapat diakses di Outlet Pegadaian seluruh Indonesia.
- 2) Proses pengajuannya mudah, calon nasabah atau debitur cukup menunjukkan jaminan berupa emas perhiasan dan barang berharga lainnya di Outlet Pegadaian.

- 3) Proses peminjaman sangat efisien, hanya membutuhkan 15 menit.
- 4) Pinjaman (Marhun Bih) tersedia dengan jumlah berkisar antara 50 ribu hingga 200 juta atau lebih tinggi.
- 5) Jangka waktu pinjaman tidak boleh lebih dari 4 bulan atau 120 hari, tetapi dapat diperpanjang dengan melunasi ijaroh atau melakukan pembayaran sebagian secara mencicil.
- 6) Pinjaman dapat dilunasi kapan saja selama jangka waktu pinjaman dengan menggunakan perhitungan ijaroh.
- 7) Nasabah dapat memperoleh pinjaman tunai tanpa perlu membuka rekening, dan agunannya disimpan dengan aman di tempat penyimpanan yang telah ditentukan.

Kriteria yang ditentukan adalah:

- 1) Harap pastikan bahwa Anda memiliki duplikat KTP Anda atau tanda pengenal lainnya yang sah.
- 2) Memberikan jaminan sebagai jaminan atas pinjaman tersebut
- 3) Untuk kendaraan bermotor, harap memastikan bahwa Anda memberikan asli Surat Tanda Nomor Kendaraan (BPKB) dan plat nomor kendaraan (STNK).

## 2. Amanah

Pembiayaan Amanah yang ditawarkan oleh Pegadaian Syariah merupakan pilihan pembiayaan syariah yang dirancang bagi pegawai negeri sipil dan swasta yang ingin membeli sepeda

motor atau mobil melalui pembayaran cicilan, sesuai dengan prinsip syariah.

Manfaatnya antara lain:

- 1) Layanan Amanah dapat diakses di seluruh Outlet Pegadaian di Indonesia.
- 2) Proses penjualan yang efisien dan efisien dengan setoran awal yang wajar.
- 3) Biaya administrasi rendah dan pembayaran bulanan konsisten.
- 4) Jangka waktu pembiayaan berkisar antara 12 sampai 60 bulan.

Kriteria yang ditentukan adalah sebagai berikut:

- 1) Orang yang dianggap pekerja tetap pada suatu instansi pemerintah atau swasta telah menyelesaikan masa kerja minimal 2 tahun.
- 2) Mohon melengkapi persyaratan lengkap sebagai berikut: Pertama, fotokopi KTP suami atau istri. Kedua, harap berikan duplikat kartu keluarga. Ketiga dokumen resmi yang menegaskan pengangkatan seseorang sebagai pegawai atau staf tetap. Selanjutnya rekomendasi dari atasan langsung seseorang. Keempat, harap memberikan slip gaji untuk dua bulan sebelumnya.
- 3) Kemudian mengisi dan menandatangani formulir permohonan Amanah, melakukan pembayaran awal yang

disepakati minimal 20%, dan menandatangani akad Amanah.

### 3. Ar-rum

Pegadaian Syariah menawarkan pembiayaan Arrum yang memberikan kemudahan bagi usaha kecil untuk mendapatkan uang usaha dengan menggunakan BPKB dan Emas sebagai jaminan. Mobil tersebut disimpan oleh pemiliknya dengan tujuan untuk memudahkan operasional bisnis sehari-hari. Optimalkan fungsionalitas dan potensi kendaraan.

Manfaatnya antara lain:

- 1) Layanan Arrum dapat diakses di Outlet Pegadaian seluruh Indonesia.
- 2) Proses pengajuan marhun bih atau pinjaman cepat dan tidak rumit, waktu penyelesaian hanya 3 hari dan pencairan dana cepat.
- 3) Agunan terbatas pada BPKB kendaraan bermotor saja.
- 4) Ijarah menawarkan harga terjangkau dengan pembayaran bulanan yang konsisten dan beberapa jangka waktu pinjaman, antara lain 12, 18, 24, dan 36 bulan.
- 5) Pembayaran dapat dilakukan kapan saja.

Kriteria yang ditentukan adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki usaha yang memenuhi persyaratan kelayakan dan telah beroperasi selama 1 tahun.
- 2) Harap membubuhkan fotokopi KTP (Kartu Tanda Penduduk) dan Kartu Keluarga.

3) Kemudian dilanjutkan dengan memberikan surat-surat asli kepemilikan kendaraan bermotor, antara lain BPKB asli, fotokopi STNK, dan faktur pembelian.

b) Emas

Emas sebagai investasi jangka panjang yang menawarkan banyak manfaat antara lain keamanan, keselamatan, kemudahan pencairan, daya tahan, keterjangkauan untuk semua kalangan, pembebasan pajak dan biaya administrasi, resiko rendah dan privasi. Menyadari hal tersebut, Unit Pegadaian Syariah menawarkan produk emas kepada individu yang Produk ini menawarkan dua pilihan penerimaan pembayaran: baik dalam bentuk tunai atau dicicil. Ada dua jenis paket pembayaran yang tersedia:

1. Mulia

Mulia merupakan layanan yang menawarkan penjualan emas batangan kepada masyarakat umum dengan pembayaran tunai maupun cicilan. Prosesnya mudah dan jangka waktu pembayarannya fleksibel. Mulia dapat menjadi pilihan investasi yang aman dan layak untuk memenuhi kebutuhan masa depan, seperti membiayai ibadah haji, mempersiapkan biaya pendidikan anak, memperoleh rumah idaman, dan memiliki mobil pribadi.

Manfaatnya antara lain:

1) Prosesnya sangat mudah, disertai dengan layanan profesional yang luar biasa.

- 2) Pilihan investasi yang aman untuk menjaga portofolio aset. Emas batangan, sebagai salah satu jenis aset, memiliki likuiditas yang tinggi, sehingga cocok untuk memenuhi kebutuhan keuangan dalam waktu dekat.
- 3) Pegadaian menawarkan pilihan emas batangan dengan berat bervariasi mulai dari 5 gram hingga 1 kilogram.
- 4) Emas batangan dapat diperoleh melalui pembayaran tunai langsung, cicilan yang melibatkan kelompok, atau dengan berpartisipasi dalam pertemuan sosial.
- 5) Uang muka mungkin bervariasi dari 10% hingga 90% dari nilai logam mulia, sedangkan jangka waktu cicilan dapat berkisar antara 3 hingga 36 bulan.

Kriteria yang ditentukan adalah sebagai berikut:

- 1) Pelanggan dapat membeli Logam Mulia dengan mengunjungi Outlet Pegadaian (Galeri 24) dan membayar penuh secara tunai.
  - 2) Pelanggan mempunyai pilihan untuk melakukan pembelian secara mencicil dan dapat menyesuaikan jadwal pembayaran sesuai dengan preferensinya.
2. Tabungan Emas

Tabungan Emas adalah layanan penitipan emas yang memungkinkan pengguna berinvestasi emas dengan kenyamanan, keamanan, dan keandalan.

Manfaatnya meliputi:

- 1) Dijamin emas 24 karat.

- 2) Biaya minimal untuk administrasi akun.
- 3) Pembelian dimulai minimal 0,01 gram.
- 4) Dapat dicetak secara fisik.
- 5) Dapat dipindahtanggankan kepada pemilik tabungan emas lainnya.
- 6) Nyaman untuk pembubaran (pembelian kembali dan gadai).
- 7) Dapat diselesaikan secara online dengan aplikasi pegadaian syariah digital.
- 8) Berinvestasi dalam emas menawarkan potensi keuntungan jangka panjang yang signifikan.
- 9) Dibimbing oleh pengurus BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang berpengalaman.
- 10) Di bawah pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan).

Kriteria yang ditentukan adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat rekening Tabungan Emas dengan menyerahkan fotokopi dokumen identitas diri yang masih berlaku (seperti KTP, SIM, atau Paspor).
- 2) Kemudian mengisi formulir pembukaan rekening dan menyerahkan biaya administrasi sebesar Rp 10.000, serta biaya fasilitas simpanan jangka waktu 1 tahun (12 bulan) sebesar Rp 30.000.
- 3) Apabila nasabah memerlukan dana tunai, nasabah mempunyai pilihan untuk menjual (membeli kembali) saldo emas titipannya kepada pegadaian, dengan syarat penjualan minimal 1 gram.

4) Saldo minimum yang diperlukan untuk rekening adalah 0,1 gram 52.

c) Aneka Jasa

Unit Pegadaian Syariah Kutacane menawarkan berbagai layanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Selain menyediakan produk keuangan dan emas, beragam penawaran layanan ini dikategorikan ke dalam empat kelompok berbeda, sebagai berikut:

1. Kucica (Kiriman Uang Cara Instant Cepat dan Aman).

Pegadaian Remittance merupakan layanan yang memfasilitasi transfer dana dalam dan luar negeri dengan menawarkan nilai tukar yang murah. Layanan ini bekerja sama dengan berbagai penyedia remittance nasional dan internasional, antara lain Western Union, Telkom Delima, BNI Smart Remittance, dan Mandiri Remittance. Pegadaian Remittance adalah metode yang andal dan aman untuk mengirim dan menerima uang dengan cepat dan nyaman dari lokasi mana pun.

Manfaatnya antara lain:

- 1) Toko Pegadaia di Indonesia menawarkan layanan pegadaian pengiriman uang.
- 2) Platform ini menawarkan keamanan transaksi yang dapat diandalkan, tarif pengiriman yang kompetitif, prosedur yang disederhanakan, dan kenyamanan tambahan karena tidak memerlukan rekening bank untuk menerima dana.

Kriteria yang ditentukan adalah sebagai berikut:

- 1) Syarat nasabah yang mengirimkan uang melalui pegadaian adalah: Diawali dengan rajin mengisi dan melengkapi formulir transfer uang secara lengkap. Selanjutnya pastikan Anda membawa kartu identitas (KTP/SIM/Paspor).
- 2) Syarat bagi konsumen yang menerima dana melalui pegadaian adalah: Pertama, rajin mengisi dan menyelesaikan formulir penerimaan uang. Selain itu, pastikan Anda membawa Nomor Kontrol Pengiriman Uang, PIN, dan Kode Transfer. Selain itu, harap ingat untuk membawa kartu identitas pribadi Anda (KTP/SIM/Paspor).

## 2. MPO (Multi Pembayaran Online)

MPO singkatan dari Multi Payment Online, mengacu pada sistem yang dapat melakukan berbagai bentuk pembayaran online.

Multi Payment online (MPO) memfasilitasi pembayaran online untuk berbagai macam tagihan, termasuk listrik, pulsa/pulsa, air minum, dan tiket kereta api. Layanan MPO adalah solusi pembayaran bijaksana yang menyederhanakan transaksi bagi pelanggan, menghilangkan kebutuhan akan rekening bank.

Manfaatnya antara lain:

- 1) Layanan MPO dapat diakses melalui cabang pegadaian di seluruh Indonesia.
- 2) Pembayaran real-time untuk memberikan kepastian dan kenyamanan transaksi.
- 3) Penting untuk memiliki rekening bank.

- 4) Selain opsi pembayaran tagihan secara tunai, Anda juga dapat bekerjasama dengan gadai emas. Apabila menggadaikan emas untuk membayar tagihan, maka jumlah yang diterima dari gadai tersebut akan dikurangi untuk melunasi rekening. Keseluruhan proses dilakukan di satu loket layanan.
- 5) Pelanggan mempunyai kemampuan untuk melakukan pembayaran beberapa tagihan.

Kriteria yang ditentukan adalah:

- 1) Pelanggan hanya perlu mengunjungi Outlet Pegadaian secara nasional di Indonesia.
- 2) Harap berikan dan kirimkan nomor pelanggan untuk tagihan listrik, tagihan telepon, pulsa seluler, tagihan PDAM (perusahaan air minum), tiket kereta api dan layanan terkait lainnya.

### 3. Jasa Taksiran

Jasa untuk memperkirakan biaya atau kuantitas. Hal ini menawarkan layanan bagi siapa saja yang mencari penilaian akurat tentang karatase dan kualitas harga perhiasan emas, berlian, dan batu permata. Layanan ini melayani mereka yang tertarik untuk membuat keputusan investasi atau bisnis yang terinformasi, dan tersedia dengan harga yang wajar. Layanan penilaian ini memfasilitasi penentuan karatase dan kualitas produk mahal, sehingga mengurangi ketidakpastian mengenai nilai sebenarnya dari perhiasan seseorang.

Manfaatnya antara lain:

- 1) Perkiraan layanan dapat diakses di Outlet Pegadaian secara nasional di Indonesia.
- 2) Prosesnya sederhana dan layanan yang diberikan sangat profesional.
- 3) Hasil tes dapat diandalkan karena menjalani pengujian dan evaluasi yang ketat oleh penilai berpengalaman, dan biaya yang dikeluarkan sangat masuk akal.

Kriteria yang ditentukan adalah:

- 1) Konsumen menyerahkan barang yang akan diuji di loket pegadaian dan mengisi formulir permohonan pengujian.
  - 2) Komoditi jasa yang diperkirakan antara lain emas dan emas perhiasan, logam selain emas, intan, dan batu mulia lainnya.
4. Jasa Titipan

Layanan bagi individu yang ingin mendelegasikan aset berharga dengan aman, seperti perhiasan emas, berlian, surat berharga, atau kendaraan bermotor. Industri perbankan menyebut layanan ini sebagai Save Deposit Box (SDB). Jika Anda mengalami kendala dalam menjaga harta berharga Anda di rumah saat bepergian dalam negeri atau luar negeri, baik untuk keperluan menunaikan ibadah haji, menempuh pendidikan di luar negeri, atau alasan lainnya.

Manfaatnya antara lain:

- 1) Layanan Deposit dapat diakses di Outlet Pegadaian seluruh Indonesia.

- 2) Prosedurnya sangat mudah, aman, dapat diandalkan, dan biayanya berada dalam kisaran yang wajar.
- 3) Jangka waktu penahanan berkisar antara dua minggu hingga satu tahun dan berpotensi diperpanjang.

Kriteria yang ditentukan adalah:

- 1) Pelanggan datang sendiri dan membawa barang yang hendak dititipkan kepada Pegadaian. Mereka kemudian mengisi formulir permohonan layanan simpanan.
- 2) Barang yang dapat dititipkan antara lain emas perhiasan, permata, dokumen berharga seperti sertifikat tanah atau bangunan, BPKB, surat berharga lainnya, dan kendaraan bermotor (mobil dan sepeda motor).

#### **4.4 Deskripsi Data Responden**

Karakteristik responden mengacu pada atribut individu yang berpartisipasi dalam studi penelitian, sehingga memungkinkan mereka memberikan gambaran rinci tentang kondisi mereka dan berbagi informasi tambahan untuk menyempurnakan temuan penelitian. Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari nasabah Unit Pegadaian Syariah Kutacane. Sampel sebanyak 32 nasabah dipilih dan jenis kelamin, usia serta pekerjaan mereka diperiksa. Para partisipan dalam penelitian ini dapat dicirikan sebagai berikut:

##### **1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4. 1**  
**Karakteristik Responden**  
**Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Responden	
		Nasabah	Persentase %
1	Laki – laki	7	22
2	Perempuan	25	78
	Jumlah	32	100

Sumber : Data diolah oleh Penulis, 2023

Berdasarkan informasi pada tabel 4.1, terlihat bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan, yaitu sebanyak 25 orang atau 78% dari total responden. Sedangkan responden laki-laki berjumlah 7 orang atau 22%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pelanggan wanita merupakan paling dominan di unit pegadaian syariah Kutacane.

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 4. 2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

NO	USIA	RESPONDEN	
		ORANG	PERSENTASE %
1	20 – 30 Tahun	4	12,5
2	30 – 40 Tahun	7	21,9
3	Diatas 40 Tahun	21	65,6
	JUMLAH	32	100

Sumber : Data diolah oleh Penulis, 2023

Tabel 4.2 di atas membantu memperjelas terdapat 4 responden atau 12,5% dari total dalam rentang usia 20 hingga 30 tahun, 7 responden atau 21,9%, dalam rentang usia 30 hingga 40 tahun, dan 21 responden atau 65,6%, pada rentang usia 41 hingga 50 tahun. Dengan demikian, dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa karyawan yang berusia antara 30 dan 40 tahun merupakan mayoritas rata-rata responden di unit Pegadaian Syariah Kutacane.

### 3. Karakteristik Responden Berdasarkan pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dapat dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 4. 3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan pekerjaan**

NO	pekerjaan	RESPONDEN	
		ORANG	PERSENTASE %
1	ASN	4	12,5
2	Karyawan Swasta	7	21,9
4	Lainnya	21	65,6
	JUMLAH	32	100

Sumber : Data diolah oleh Penulis, 2023

Tabel 4.3 di atas membantu memperjelas terdapat 4 responden atau 12,5% nasabah dengan pekerjaan ASN, 7 responden atau 21,9%, nasabah dengan pekerjaan Karyawan swasta dan 21 responden atau 65,6% nasabah dengan pekerjaan lainnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa

nasabah yang dengan pekerjaan lainnya merupakan mayoritas rata-rata responden di unit Pegadaian Syariah Kutacane.

## 4.5 Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

### 4.5.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu metode dengan mendeskripsikan faktor-faktor yang berhubungan dengan permasalahan yang dimaksud. Tujuannya memberikan informasi sekilas tentang variabel penelitian yang dapat digunakan untuk mengetahui variabel penelitian. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata (mean), nilai minimum dan maksimum serta standar deviasi.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis		
								Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error	
Produk Tabungan Emas	32	2	5	141	4,41	,118	,665	,443	-1,387	,414	3,849	,809
Produk Tabungan Emas	32	3	5	142	4,44	,109	,619	,383	-,619	,414	-,471	,809
Produk Tabungan Emas	32	4	5	149	4,66	,085	,483	,233	-,691	,414	-1,629	,809
Produk Tabungan Emas	32	4	5	143	4,47	,090	,507	,257	,131	,414	-2,119	,809
Produk Tabungan Emas	32	3	5	146	4,56	,100	,564	,319	-,834	,414	-,282	,809
Produk Tabungan Emas	32	2	5	136	4,25	,135	,762	,581	-,933	,414	,998	,809
Produk Tabungan Emas	32	3	5	141	4,41	,099	,560	,314	-,194	,414	-,878	,809
Produk Tabungan Emas	32	4	5	146	4,56	,089	,504	,254	-,265	,414	-2,063	,809
Produk Tabungan Emas	32	4	5	142	4,44	,089	,504	,254	,265	,414	-2,063	,809
Produk Tabungan Emas	32	2	5	139	4,34	,153	,865	,749	-1,393	,414	1,584	,809

Total Produk Tabungan Emas	32	36	50	1425	44,53	,635	3,592	12,902	-,237	,414	-,331	,809
Keputusan Nasabah	32	3	5	135	4,22	,117	,659	,434	-,261	,414	-,625	,809
Keputusan Nasabah	32	3	5	139	4,34	,132	,745	,555	-,670	,414	-,849	,809
Keputusan Nasabah	32	1	5	129	4,03	,177	,999	,999	-1,720	,414	3,790	,809
Keputusan Nasabah	32	3	5	136	4,25	,119	,672	,452	-,340	,414	-,698	,809
Keputusan Nasabah	32	2	5	136	4,25	,156	,880	,774	-,833	,414	-,350	,809
Keputusan Nasabah	32	3	5	145	4,53	,110	,621	,386	-,986	,414	,045	,809
Keputusan Nasabah	32	2	5	140	4,38	,117	,660	,435	-1,302	,414	3,766	,809
Keputusan Nasabah	32	2	5	129	4,03	,171	,967	,934	-,522	,414	-,868	,809
Keputusan Nasabah	32	3	5	139	4,34	,115	,653	,426	-,486	,414	-,603	,809
Keputusan Nasabah	32	3	5	135	4,22	,154	,870	,757	-,456	,414	-1,549	,809
Total Keputusan Nasabah	32	34	50	1363	42,59	,775	4,384	19,217	-,281	,414	-,991	,809
Valid N (listwise)	32											

Sumber: Data diolah oleh Penulis, 2023

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa jumlah responden (N) ada 32, dari 32 responden untuk varibel (X) Produk Tabungan Emas nilai terkecil (Minimum) adalah 36 dan nilai tertinggi ,nilai sum statistic 1.425 , Mean statistik 44,53 dengan memiliki standar error 0,635, standar deviation 3,592 , nilai variance statistic 12.902, Skewness statistic -0,237 dengan memiliki standar erros 0,414 ,kurtosis statistic -0,331 dengan memiliki nilai standar error 0,809. Sedangkan varibel (Y) produk tabungan emas nilai terkecil (Minimum) adalah 34 dan nilai tertinggi 50 ,nilai sum statistic 1.363 , Mean statistik 42,59 dengan memiliki standar error 0,775 , standar deviation 4,384 , nilai variance statistic 19.217 , Skewness statistic -0,281 dengan memiliki standar erros 0,414 ,kurtosis statistic -0,991 dengan memiliki nilai standar error 0,809.

#### 4.5.2 Hasil Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang telah disusun dalam koesioner penelitian. Untuk dapat mengetahui kelayakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan maka dilakukanlah uji signifikan dengan cara membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel dimana  $df = n-2$  dengan tingkat signifikan sebesar 5%. Jika hasil dari uji tersebut didapatkan hasil  $r_{tabel} < r_{hitung}$  atau  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir-butir pertanyaan atau pernyataan tersebut dapat dikatakan sah atau valid.

Adapun untuk mengetahui pertanyaan/pernyataan valid atau tidak didalam penelitian ini dapat diketahui dari nilai  $r$  hitung dibandingkan dengan  $r$  tabel. Nilai *productmoment* pada  $df = n-2 =$  dengan tingkat kesalahan 5% adalah sebesar 0,098. Hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 4.4.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas Data**

Item Variabel	$r$ - hitung	$r$ - tabel	Sig	Ketengangan
X1	0,576	0,349	0,000	Valid
X2	0,749	0,349	0,000	Valid
X3	0,508	0,349	0,000	Valid
X4	0,458	0,349	0,000	Valid
X5	0,635	0,349	0,000	Valid
X6	0,525	0,349	0,000	Valid
X7	0,721	0,349	0,000	Valid

X8	0,533	0,349	0,000	Valid
X9	0,726	0,349	0,000	Valid
Y1	0,583	0,349	0,000	Valid
Y2	0,734	0,349	0,000	Valid
Y3	0,515	0,349	0,000	Valid
Y4	0,559	0,349	0,000	Valid
Y5	0,515	0,349	0,000	Valid
Y6	0,534	0,349	0,000	Valid
Y7	0,726	0,349	0,000	Valid
Y8	0,529	0,349	0,000	Valid

Sumber: Data diolah oleh Penulis, 2023

Dari tabel 4.5 hasil pengujian validitas data diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan kuesioner dalam penelitian ini memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga semua pertanyaan pada penelitian ini dikatakan valid.

#### 4.5.3 Uji Reliabilitas جامعة البراريك

Pengujian ini dilakukan pada butir-butir pernyataan untuk mengetahui apakah suatu instrument yang diberikan reliabel atau tidak sehingga data yang dikumpulkan tersebut dapat dipercaya atau memenuhi aspek kehandalan. Suatu variabel yang dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$  sehingga apabila dilakukan penelitian ulang dengan waktu dan dimensi yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang sama dan jika nilai *Cronbach's Alpha*  $< 60$ , maka instrument tersebut kurang reliabel

dan jika dilakukan penelitian ulang dengan waktu dan dimensi yang berbeda maka akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda pula. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas variabel minat menabung dan produk tabungan emas.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas Data**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batas Reabilitas	Keterangan
Produk tabungan Emas	0,72	0,60	Reliabel
Minat Menabung Nasabah	0,77	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah oleh Penulis, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel produk tabungan emas sebesar 0,72 dan variabel minat menabung nasabah sebesar 0,77 melebihi dari batas nilai reabilitasnya (0,60) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini adalah reliabel.

## 4.6 Hasil Pengujian Asumsi Klasik

### 4.6.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan data sampel berdasarkan data populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Kenormalan data dapat dilihat dari residunya. Metode yang digunakan adalah uji kolmogrov-sminov dengan kriteria taraf signifikan 0,05. Jika signifikan lebih besar dari  $\text{sig} > \alpha$ , maka data

distribusi normal, sedangkan jika signifikan lebih kecil dari  $\alpha$ , maka data berdistribusi tidak normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

**Tabel 4.7**  
**Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.35453662
	Absolute	.101
Most Extreme Differences	Positive	.058
	Negative	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		.569
Asymp. Sig. (2-tailed)		.903

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah oleh Penulis, 2023

Berdasarkan tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0,903 > 0,05$ . maka sesuai dengan dasar minat menabung dalam uji normalitas kolmoorov smirnov diatas , dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi terpenuhi.

#### 4.6.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam suatu model regresi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *Glesjer* yang dapat di lihat pada gambar di bawah ini.

**Tabel 4.8**

#### **Uji *Glenjer***

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.567	3.450		-.164	.870
Minat (X)	.084	.089	.168	.935	.357

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber : Data diolah oleh Penulis, 2023

Dari Tabel 4.8 dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi variabel persepsi risiko, pengetahuan, persepsi kemudahan, persepsi kredibilitas  $> 0,05$ . Karena regresi terbaik yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas tapi terjadi homokedastisitas.

#### 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Untuk melihat pengaruh minat menabung nasabah terhadap produk tabungan emas unit pegadaian syariah Kutacane menggunakan regresi linier sederhana.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

Model	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		Std. Error	Beta			B	Std. Error
1	(Constant)	2.013	.293	6.879	.000	1.000	
	X	.753	.008	.987	98.133	.000	1.000
a. Dependent Variable: Y							

Sumber : Data diolah oleh Penulis, 2023

Dari hasil perhitungan statistik dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 23,0 seperti terlihat pada tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi untuk pengaruh minat menabung nasabah terhadap produk tabungan emas unit pegadaian syariah Kutacane Persamaannya dapat kita lihat sebagai berikut:

$$Y = 2.013 + 0,753X + e$$

Model persamaan pada Tabel 4.12 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 2,013 menyatakan bahwa jika tidak adanya variabel minat menabung nasabah (X), terdapat produk tabungan emas telah ada nilai sebesar 2,013.
2. Koefisien regresi X Hasil persamaan menunjukkan nilai  $b_1$  sebesar 0,753 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi X pada variabel minat menabung nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap produk tabungan emas.

## **4.8 Pengujian Hipotesis**

### **4.8.1 Hasil Uji Parsial (t)**

Uji t dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel independen minat menabung nasabah (X) terhadap produk tabungan emas (Y). Uji t dapat diketahui dengan membandingkan nilai t hitung terhadap t tabel, jika t hitung lebih besar dari t tabel maka dapat disimpulkan bahwa variabel X mempunyai pengaruh terhadap variabel Y, ataupun bisa juga dengan melihat nilai signifikansi pada tabel uji t, jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variable Y.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel X terhadap Y dapat diketahui dari nilai t hitung  $> t$  tabel. Nilai *product moment* pada  $df = n-k-1$  (dimana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel),  $df = 400-4-1 = 395$  tingkat kesalahan 5%

adalah sebesar 1,965. Adapun hasil dari pengujiannya dapat di lihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.991	5.840		1.026	.313
1 Minat (X)	.689	.151	.639	4.553	.000

a. Dependent Variable: Produk Tabungan Emas (Y)  
Sumber : Data diolah oleh Penulis, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara produk tabungan emas dengan keputusan nasabah  
Ho: Tidak terdapat pengaruh antara minat menabung nasabah dengan produk tabungan emas.

Ha: Terdapat pengaruh antara minat menabung nasabah dengan produk tabungan emas.

Hasil uji hipotesis pertama yang dilakukan dengan uji t secara parsial diperoleh t hitung sebesar 0,000 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,050 .Dengan melihat bahwa probabilitation value atau nilai signifikan berada dibawah 5%, maka Ha diterima dan Ho ditolak, yang menunjukkan bahwa paparan tersebut

membuktikan adanya pengaruh antara produk tabungan emas dengan keputusan nasabah.

#### 4.8.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian ini pada dasarnya untuk mengetahui persentase perubahan variabel dependen yang disebabkan oleh variabel independen. Jika nilai koefisien determinan semakin besar, maka persentase perubahan variabel dependen yang di sebabkan oleh variabel independen juga semakin tinggi.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.639 <sup>a</sup>	.409	.389	3.40999

a. Predictors: (Constant), Minat (X)

b. Dependent Variable: Produk Tabungan Emas (Y)

Sumber : Data diolah oleh Penulis, 2023

Berdasarkan hasil uji koefisien determinan pada Tabel 4.11 dapat dilihat bahwa nilai  $R^2$  sebesar 0,409 atau 40,9%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh minat menabung nasabah terhadap produk tabungan emas. sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

#### 4.9 Hasil Penelitian

Hasil uji yang telah dilakukan semua nilainya signifikan dapat di lihat bahwa pada uji validasi semua pertanyaan kuesioner

telah valid dimana  $r$  tabel sebesar 0,349 ( $r$  hitung  $>$   $r$  tabel) dengan demikian sudah bisa untuk melakukan uji selanjutnya, pada hasil uji reabilitas nilai Cronbach Alpha  $>$  0,72 yang dinyatakan reabilitasnya baik, dalam hasil uji normalitas kolmogorov smirnov berdistribusi normal dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi terpenuhi, sedangkan pada hasil heteroskedastisitas tidak terjadi heterokedastisitas melainkan homoskedastisitas sehingga model regresi layak dipakai dalam penelitian ini. Hasil regresi di atas dapat di lihat bahwa dengan menggunakan skala ordinal nilai signifikansinya (sig) 0,000 dan sedangkan dengan menggunakan skala interval nilai signifikansi (sig) 0,001 kedua skala yang telah digunakan semua memberikan nilai yang signifikan. Berarti nilai signifikansi (sig) (0,001)  $<$  ( $\alpha$ ) 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  yang menyatakan minat menabung nasabah berpengaruh signifikan terhadap produk tabungan emas. Hal serupa juga dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan Wahdaniah, Analisis minat nasabah dalam memilih produk tabungan emas di pegadaian Cabang Bone.

#### **4.10 Pembahasan**

##### **4.10.1 Pengaruh produk tabungan emas terhadap minat menabung nasabah unit pegadaian syariah kutacane**

Berdasarkan hasil uji  $f$  yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai  $F$  hitung sebesar 20,729  $>$   $F$  tabel 2,39 dengan nilai signifikan 0,000  $<$  0,05, hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen yaitu produk

tabungan emas berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung nasabah unit pegadaian syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yani (2020) dengan judul pengaruh produk tabungan emas, pelayanan dan promosi terhadap keputusan nasabah menggunakan jasa pegadaian syariah bengkulu (Studi di PT pegadaian syariah cabang simpang skip Bengkulu). Hal ini menunjukkan bahwa produk tabungan emas berdampak terhadap keputusan nasabah dalam memanfaatkan jasa pegadaian syariah bengkulu.

Hasil survei lapangan melalui wawancara langsung dengan beberapa responden atau nasabah yang menabung pada unit Pegadaian Syariah Kutacane juga memperkuat penelitian ini yaitu wawancara dengan nasabah (AM) yang menyatakan bahwa responden percaya untuk menabung di pegadaian syariah kutacane karena menurut AM produk yang ditawarkan oleh pihak pegadaian syariah sangat nya menguntungkan dengan kualitas yang terjamin bagus dan produk yang di tawarkan oleh pihak pegadaian syariah sangat sesuai dengan yang saat itu juga dibutuhkan oleh nasabah, dimana nasabah ingin memiliki tabungan emas yang bisa berguna untuknya di masa sekarang maupun dimasa yang akan datang dan pelayanan yang di berikan oleh pihak pegadaian sangatlah memuaskan nasabah sehingga nasabah bisa merasa ketika sedang melakukan pembukaan tabungan.

#### **4.10.2 Pengaruh Minat menabung nasabah pada produk tabungan emas unit pegadaian syariah Kutacane.**

Berdasarkan hasil uji uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) bahwa nilai  $R^2$  sebesar 0.409 atau 40,9%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh minat adalah sebesar 40,9% terhadap produk tabungan emas unit pegadaian syariah kutacane. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Saputri, (2020) dengan judul minat masyarakat terhadap produk tabungan emas PT pegadaian persero unit layanan Cabang Batu. Hal ini menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap pengambilan keputusan memilih produk tabungan emas di pegadaian sangatlah berpengaruh.

Hasil survei lapangan melalui wawancara langsung dengan beberapa responden yang menabung pada unit Pegadaian Syariah Kutacane juga memperkuat penelitian ini yaitu wawancara dengan nasabah (MAS) yang menyatakan nasabah tertarik mengambil produk tabungan emas karena adanya bukti fisik yang dapat mendorong minat nasabah dalam memilih produk tabungan emas sebagai tempat menabung bukti fisik yang diberikan berupa barang atau produk yang ditawarkan oleh pihak pegadaian syariah hal tersebut bisa meningkatkan minat menabung nasabah dalam pengambilan keputusan memilih pegadaian syariah sebagai tempat menabung.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

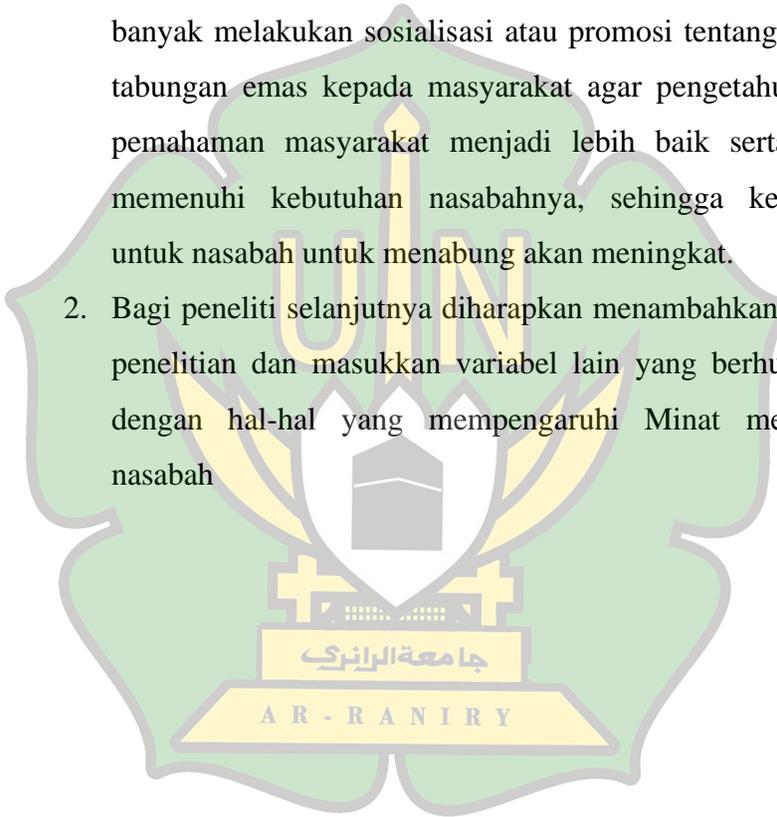
Berdasarkan hasil penelitian mengenai minat menabung nasabah terhadap produk tabungan emas unit pegadaian syariah kutacane dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel produk tabungan emas sangat berpengaruh terhadap minat menabung nasabah unit pegadaian syariah Kutacane. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji  $t$  yang dilakukan pada penelitian ini yang menunjukkan bahwa uji  $t$  secara diperoleh  $t$  hitung sebesar 0,000 dengan tingkat signifikan sebesar 0,050. Dengan melihat bahwa probabilitation value atau nilai signifikan beraa dibawah 5%, maka hal trsebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara produk tabungan emas dengan minat menabung nasabah.
2. Variabel minat menabung nasabah sangat berpengaruh terhadap produk tabungan emas pada unit pegadaian syariah kutacane. Hal ini dilihat bahwa semua hasil uji yang telah dilakukan semua memberikan nilai yang signifikan dan juga bahwa hasil dari uji regresi dengan menggunakan skala ordinal nilai signifkansinya (sig)  $(0,000) < (\alpha) 0,05$  sedangkan dengan menggunakan skala interval nilai signifikansi (sig)  $(0,001) < (\alpha) 0,05$  ,dari kedua skala yang telah digunakan semua memberikan nilai yang signifikan.

## 5.2 Saran

Dari kesimpulan di atas, maka penulis ingin memberikan beberapa saran yang mungkin dapat berguna bagi semua pihak yang berkepentingan, beberapa saran tersebut antara lain:

1. Bagi unit pegadaian syariah Kutacane hendaknya lebih banyak melakukan sosialisasi atau promosi tentang produk tabungan emas kepada masyarakat agar pengetahuan dan pemahaman masyarakat menjadi lebih baik serta dapat memenuhi kebutuhan nasabahnya, sehingga keputusan untuk nasabah untuk menabung akan meningkat.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan sampel penelitian dan masukkan variabel lain yang berhubungan dengan hal-hal yang mempengaruhi Minat menabung nasabah



## DAFTAR PUSTAKA

- A & Suwailem. (2000). *Islamic Economics Studies*. (Edisi ke-7). Jakarta: Rajawali Pers.
- Achmad, F., & Supriono. (2017). *Pengaruh Persepsi Harga dan Kualitas Layanan terhadap Minat Pembelian Ulang (Studi pada Konsumen Go-Ride di Kota Surabaya)*. Surabaya.
- Achmad, Sani., Supriyanti, & Vivin, Maharani. (2013). *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Anggraeni, Pratiwi., dkk. (2017). "Analisis SWOT Pada UMKM." Malang.
- Anshori, Abdul Ghofur, (2006) : 114 - 115. Gadai Syariah di Indonesia. Anggota IKAPI
- Arikunto. Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ascarya. (2015). *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Augusty, Ferdinand. (2009). *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- B.N. Marbun. (2003). *Kamus Manajemen*. (Jakarta: Pusaka Sinar Harapan). A R - R A N I R Y
- Bimo, Walgito. (2002). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Bustari, Muchtar. (2016). *Bank & Lembaga Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Dewi, Sofia., Prima. & Kristanto, Septian Bayu. (2015). *Akuntansi Biaya*. Bogor: In Media.
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Eduardus, Tendelilin. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen*. Yogyakarta.
- Ganjar, Isnawan. (2012). *Jurus Cerdas Investasi Syariah*. Jakarta.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- H.B. Sutopo. (2006). *Dasar Teori dan Penerapannya dalam Penelitian*. Sukarta.
- Harsono. (2008). *Pengelolaan Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Heri P. (1998). *Pengantar Perilaku Manusia*. Jakarta.
- Iryana, Kasawati. Risky. (2020). *Jurnal Ekonomi Syariah, Teori dan Terapan*. Jakarta.
- Iska, S. & I. Nengsih. (2016). *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah Non Bank Teori, Praktek Dan Regulasi*. Padang: CV Jasa Surya.
- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Kencana.
- James, M. Reeve. (2013). *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Jakarta.
- Januar, N., Sujatmiko. (2011). *Kaya Dengan Investasi Emas dan Dinar*. Jakarta: Sinar Kejora.
- Jogiyanto. (2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta.
- John Killis. (1998). *Hubungan Minat Kerja, Motivasi Ekstrinsik dan Bimbingan dalam Pelajaran dengan Kecakapan Kerja Teknik Listrik Lulusan STM Pada Industri-industri DIY*. (Jakarta: Fakultas Pasca Sarjana IKIP Jakarta.
- Joko, Salim., & S.Kom, SE. (2011). *Jangan Investasi Dinar*. Jakarta :Visi Media.

- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: UMSU PRESS.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Kotler, Philip., & Keller. (2011). *Marketing Management*. Jakarta: Erlangga.
- M. Nur Rianto Al-Arif. (2010). *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*. Jakarta.
- Makaryanawati, & Misbachul, Ulum. (2009). *Ekonomi Bisnis*. Jakarta.
- Manan, Abdu. (2009). *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Ivestasi di Pasar Syariah Indonesia*. Jakarta: Perdana Media Grup.
- Mappire, Andi. (1997). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Marzuki, Usman., Singgih. & Riphah, Syahrir., Ika. (1997). *Jurnal Keuangan dan Moneter* Jakarta.
- Moeliono, A., M. (1999). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Mulazid. (2016). *Rapor Merah Bank Syariah Krtik Atas Fatwa Produk*. Perbankan Syariah. Bogor: Al Azhar Pres.
- Nanik Kristiana. (2012). *Pengaruh Game Online Sara's Cooking Class terhadap Minat dan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Jasa Boga pada Mata Pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental di SMKN 1 Sewon*. Yogyakarta.
- Narbuko, Cholid., & Achmadi, Abu. (2003). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Nurul, Huda., & Mustafa, Edwin., Nasution. (2008). *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Paramitha Selviana Oktora. (2008). *Pintar Mencari dan Mendapatkan Pekerjaan*. Jakarta.
- Pegadaian. (2015). *Daftar Macam-Macam Produk Pegadaian PT Pegadaian (Persero)*. Divisi Pemasaran dan Market Intelligence. Pegadaian.
- Priansa, Donni., Junni. (2017). *Prilaku Konsumen dalam bisnis Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Rahayu, Siti., Haditomo. (1998). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: UGM Press.
- Rijali, Ahmad. (2018). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta.
- Rindy, Antika., Rosnia. (2010). *Investasi Berkebud Emas Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Rukin. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan.
- Rulli, Kusnandar. (2010). *Cara Cerdas Berkebud Emas*. Jakarta : Trans Media.
- Sadirman, A., M. (2014). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Saebani, Ahmad., Beni. (2008). *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Salim, J. (2010). *Investasi Paling Gampang dan Aman*. Yogyakarta: Andi.
- Sangadji dan Sopiah. (2013). *Definisi lima tingkatan produk, buku pendekatan praktis*. Penerbit (Andi Yogyakarta).
- Saputy ningsih Endah dan setyaningrum Esty. (2020). *Penelitian Kuantitatif Metode Dan Alat Analisis*. Yogyakarta.
- Saputri,N. (2018). *Minat Masyarakat Terhadap Produk Tabungan Emas Di Pt. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Cabang Batu*. Malang.

- Saraswati. (2013). *Analisis Laporan Keuangan sebagai Alat Penilaian*. Yogyakarta.
- Sari, Nilam. (2016). *Kontrak (akad) dan implementasinya pada perbankan syariah di indonesia*. Banda Aceh: Pena.
- Slamet, M. (2003). *Pemberdayaan Masyarakat. Dalam Membentuk Pola Perilaku Manusia Pembangunan*. Bogor: IPB Press.
- Sondang, Siagian. (2005). *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudaryono. (2016). *Manajemen Pemasaran*, Jakarta.
- Sudirman. (2003). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sukanto. (1985). *Nafsiologi*. Jakarta: Intergritas Press.
- Sunariyah. (2003). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta
- Sunyoto, Danang. (2012). *Analisis Validitas dan Asumsi Klasik*. Yogyakarta: Grava Media.
- Supriasa, L.D.N. dkk. (2013). *Penilaian Status Gizi (Edisi Revisi)*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Sutedi, Adrian, (2011) : 177. *Hukum Gadai Syariah*. ALFETA, CV Wahimuddin
- Syafputri, Ella. (2012). *Investasi Emas, Dinar, Dan Dirham*. Jakarta: Penebar Plus.
- Syahputra, Edy. (2020). *Minat Dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing.

- Tarantang j., Astuti, M.,Awwaliyah, A., & Munawaraoh, M. (2019). *Regulasi dan implementasi pegadaian syariah di indonesia*. Jakarta.
- Tresna, R. (2013). *Pengaruh Produk Pegadaian Syariah (Tabungan Emas) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Nasabah*. Bandung.
- Umar, Husein. (2009). *Manajemen Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT. Gramedia Pusaka.
- Wahidmurni. (2017). *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*. Malang.
- Winkel, W.S. (1983). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- WJS. Poerwadarminta. (1982). *kamus umum bahasa indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Yani,Putri. (2020). *Pengaruh Produk Tabungan Emas, Pelayanan Dan Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Pegadaian Syariah*. Bengkulu.
- Yudrik, Jahja. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenda Media Group.

## LAMPIRAN

- **DESKRIPTIF VARIABEL**

### **FREKUENSI JAWABAN**

#### **MINAT (X1)**

**X.1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	4	12.5	12.5	12.5
S	14	43.8	43.8	56.3
SS	14	43.8	43.8	100.0
Total	32	100.0	100.0	

**X.2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	5	15.6	15.6	15.6
S	15	46.9	46.9	62.5
SS	12	37.5	37.5	100.0
Total	32	100.0	100.0	

**X.3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	3.1	3.1	3.1
N	4	12.5	12.5	15.6
S	11	34.4	34.4	50.0
SS	16	50.0	50.0	100.0
Total	32	100.0	100.0	

**X.4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	1	3.1	3.1	3.1
S	8	25.0	25.0	28.1
SS	23	71.9	71.9	100.0
Total	32	100.0	100.0	

**X.5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	2	6.3	6.3	6.3
TS	4	12.5	12.5	18.8
N	8	25.0	25.0	43.8
S	11	34.4	34.4	78.1
SS	7	21.9	21.9	100.0
Total	32	100.0	100.0	

**X.6**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	2	6.3	6.3	6.3
S	21	65.6	65.6	71.9
SS	9	28.1	28.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

**X.7**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	6.3	6.3	6.3
N	1	3.1	3.1	9.4
S	14	43.8	43.8	53.1
SS	15	46.9	46.9	100.0
Total	32	100.0	100.0	

**X.8**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	1	3.1	3.1	3.1
S	16	50.0	50.0	53.1
SS	15	46.9	46.9	100.0
Total	32	100.0	100.0	

**X.9**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	3.1	3.1	3.1
N	2	6.3	6.3	9.4
S	14	43.8	43.8	53.1
SS	15	46.9	46.9	100.0
Total	32	100.0	100.0	

**PRODUK TABUNGAN EMAS (Y)****Y.1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	3.1	3.1	3.1
N	6	18.8	18.8	21.9
S	7	21.9	21.9	43.8
SS	18	56.3	56.3	100.0
Total	32	100.0	100.0	

**Y.2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	2	6.3	6.3	6.3
TS	4	12.5	12.5	18.8
N	8	25.0	25.0	43.8
S	11	34.4	34.4	78.1
SS	7	21.9	21.9	100.0
Total	32	100.0	100.0	

**Y.3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	3.1	3.1	3.1
N	3	9.4	9.4	12.5
S	3	9.4	9.4	21.9
SS	25	78.1	78.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

**Y.4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	3.1	3.1	3.1
S	22	68.8	68.8	71.9
SS	9	28.1	28.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

**Y.5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	3.1	3.1	3.1
N	3	9.4	9.4	12.5
S	3	9.4	9.4	21.9
SS	25	78.1	78.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

**Y.6**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	6	18.8	18.8	18.8
TS	4	12.5	12.5	31.3
N	11	34.4	34.4	65.6
S	11	34.4	34.4	100.0
Total	32	100.0	100.0	

**Y.7**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	2	6.3	6.3	6.3
TS	1	3.1	3.1	9.4
N	6	18.8	18.8	28.1
S	4	12.5	12.5	40.6
SS	19	59.4	59.4	100.0
Total	32	100.0	100.0	

**Y.8**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	1	3.1	3.1	3.1
N	2	6.3	6.3	9.4
Valid S	21	65.6	65.6	75.0
SS	8	25.0	25.0	100.0
Total	32	100.0	100.0	

**DESKRIPTIF STATISTIK  
MINAT (X1)**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X.1	32	3.00	5.00	4.3125	.69270
X.2	32	3.00	5.00	4.2187	.70639
X.3	32	2.00	5.00	4.3125	.82060
X.4	32	3.00	5.00	4.6875	.53506
X.5	32	1.00	5.00	3.5312	1.16354
X.6	32	3.00	5.00	4.2187	.55267
X.7	32	2.00	5.00	4.3125	.82060
X.8	32	3.00	5.00	4.4375	.56440
X.9	32	2.00	5.00	4.3438	.74528
Minat (X)	32	28.00	45.00	38.3750	4.04611
Valid N (listwise)	32				

**PRODUK TABUNGAN EMAS (Y)**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y.1	32	2.00	5.00	4.3125	.89578
Y.2	32	1.00	5.00	3.5312	1.16354
Y.3	32	2.00	5.00	4.6250	.79312
Y.4	32	2.00	5.00	4.2187	.60824
Y.5	32	2.00	5.00	4.6250	.79312
Y.6	32	1.00	4.00	2.8437	1.11034
Y.7	32	1.00	5.00	4.1563	1.22104
Y.8	32	2.00	5.00	4.1250	.65991
Produk Tabungan Emas (Y)	32	24.00	39.00	32.4375	4.36214
Valid N (listwise)	32				

• Uji Statistif Deskriptif

	N	Minimu	Maximu	Sum	Me	Std.	Std.	Varianc	Skewness		Kurtosis	
		m	m		an	Error	Deviasi	e	Statistic	Std.	Statistic	Std.
	Statistic											
Produk Tabungan Emas	32	2	5	141	4,41	,118	,665	,443	-1,387	,414	3,849	,809
Produk Tabungan Emas	32	3	5	142	4,44	,109	,619	,383	-,619	,414	-,471	,809
Produk Tabungan Emas	32	4	5	149	4,66	,085	,483	,233	-,691	,414	-1,629	,809
Produk Tabungan Emas	32	4	5	143	4,47	,090	,507	,257	,131	,414	-2,119	,809
Produk Tabungan Emas	32	3	5	146	4,56	,100	,564	,319	-,834	,414	-,282	,809
Produk Tabungan Emas	32	2	5	136	4,25	,135	,762	,581	-,933	,414	,998	,809
Produk Tabungan Emas	32	3	5	141	4,41	,099	,560	,314	-,194	,414	-,878	,809
Produk Tabungan Emas	32	4	5	146	4,56	,089	,504	,254	-,265	,414	-2,063	,809
Produk Tabungan Emas	32	4	5	142	4,44	,089	,504	,254	,265	,414	-2,063	,809
Produk Tabungan Emas	32	2	5	139	4,34	,153	,865	,749	-1,393	,414	1,584	,809
Total Produk Tabungan Emas	32	36	50	1425	44,53	,635	3,592	12,902	-,237	,414	-,331	,809
Keputusan Nasabah	32	3	5	135	4,22	,117	,659	,434	-,261	,414	-,625	,809
Keputusan Nasabah	32	3	5	139	4,34	,132	,745	,555	-,670	,414	-,849	,809
Keputusan Nasabah	32	1	5	129	4,03	,177	,999	,999	-1,720	,414	3,790	,809
Keputusan Nasabah	32	3	5	136	4,25	,119	,672	,452	-,340	,414	-,698	,809
Keputusan Nasabah	32	2	5	136	4,25	,156	,880	,774	-,833	,414	-,350	,809
Keputusan Nasabah	32	3	5	145	4,53	,110	,621	,386	-,986	,414	,045	,809
Keputusan Nasabah	32	2	5	140	4,38	,117	,660	,435	-1,302	,414	3,766	,809
Keputusan Nasabah	32	2	5	129	4,03	,171	,967	,934	-,522	,414	-,868	,809
Keputusan Nasabah	32	3	5	139	4,34	,115	,653	,426	-,486	,414	-,603	,809
Keputusan Nasabah	32	3	5	135	4,22	,154	,870	,757	-,456	,414	-1,549	,809
Total Keputusan Nasabah	32	34	50	1363	42,59	,775	4,384	19,217	-,281	,414	-,991	,809
Valid N (listwise)	32											

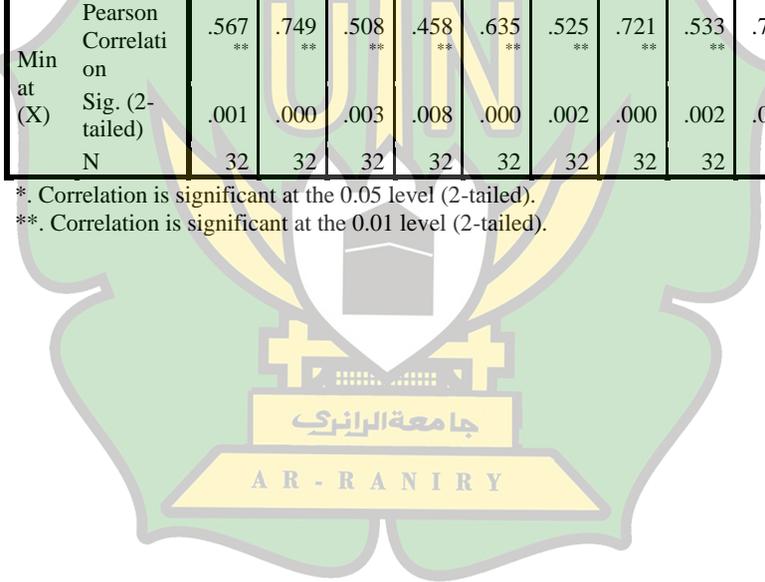
• UJI VALIDITAS  
MINAT (X1)

		Correlations									
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	Min at (X)
X.1	Pearson Correlati on	1	.317	.390 *	.011	.228	.321	.390 *	- .031	.410 *	.567 **
	Sig. (2- tailed)		.077	.027	.953	.210	.073	.027	.867	.020	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X.2	Pearson Correlati on	.317	1	.212	.443 *	.560 **	.369 *	.323	.561 **	.343	.749 **
	Sig. (2- tailed)	.077		.244	.011	.001	.038	.071	.001	.055	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X.3	Pearson Correlati on	.390 *	.212	1	.156	.057	.200	.329	.113	.293	.508 **
	Sig. (2- tailed)	.027	.244		.394	.757	.272	.066	.537	.103	.003
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X.4	Pearson Correlati on	.011	.443 *	.156	1	.016	.348	.230	.467 **	.278	.458 **
	Sig. (2- tailed)	.953	.011	.394		.930	.051	.206	.007	.123	.008
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X.5	Pearson Correlati on	.228	.560 **	.057	.016	1	.315	.260	.371 *	.266	.635 **
	Sig. (2- tailed)	.210	.001	.757	.930		.079	.151	.036	.141	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X.6	Pearson Correlati on	.321	.369 *	.200	.348	.315	1	.129	.304	.125	.525 **
	Sig. (2- tailed)	.073	.038	.272	.051	.079		.482	.091	.496	.002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

X.7	Pearson Correlation	.390*	.323	.329	.230	.260	.129	1	.183	.979**	.721**
	Sig. (2-tailed)	.027	.071	.066	.206	.151	.482		.317	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X.8	Pearson Correlation	-.031	.561**	.113	.467**	.371*	.304	.183	1	.168	.533**
	Sig. (2-tailed)	.867	.001	.537	.007	.036	.091	.317		.359	.002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X.9	Pearson Correlation	.410*	.343	.293	.278	.266	.125	.979**	.168	1	.726**
	Sig. (2-tailed)	.020	.055	.103	.123	.141	.496	.000	.359		.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Min at (X)	Pearson Correlation	.567**	.749**	.508**	.458**	.635**	.525**	.721**	.533**	.726**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.003	.008	.000	.002	.000	.002	.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## PRODUK TABUNGAN EMAS (Y)

### Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Produk Tabungan Emas (Y)
Y.1	Pearson Correlation	1	.238	.488**	.285	.488**	-.014	.249	.205	.583**
	Sig. (2-tailed)		.190	.005	.114	.005	.939	.170	.261	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.2	Pearson Correlation	.238	1	-.127	.560**	-.127	.666**	.462**	.583**	.734**
	Sig. (2-tailed)	.190		.490	.001	.490	.000	.008	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.3	Pearson Correlation	.488**	-.127	1	-.025	1.000**	-.179	-.495**	-.031	.515**
	Sig. (2-tailed)	.005	.490		.892	.000	.328	.004	.867	.003
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.4	Pearson Correlation	.285	.560**	-.025	1	-.025	.291	.039	.894**	.559**
	Sig. (2-tailed)	.114	.001	.892		.892	.106	.831	.000	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.5	Pearson Correlation	.488**	-.127	1.000**	-.025	1	-.179	-.495**	-.031	.515**
	Sig. (2-tailed)	.005	.490	.000	.892		.328	.004	.867	.003
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.6	Pearson Correlation	-.014	.666**	-.179	.291	-.179	1	.328	.248	.534**
	Sig. (2-tailed)	.939	.000	.328	.106	.328		.067	.172	.002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.7	Pearson Correlation	.249	.462**	.495**	.039	.495**	.328	1	.015	.726**
	Sig. (2-tailed)	.170	.008	.004	.831	.004	.067		.935	.000

	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.8	Pearson Correlation	.205	.583**	-.031	.894**	-.031	.248	.015	1	.529**
	Sig. (2-tailed)	.261	.000	.867	.000	.867	.172	.935		.002
Produk Tabungan Emas (Y)	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	.583**	.734**	.515**	.559**	.515**	.534**	.726**	.529**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.001	.003	.002	.000	.002	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### • UJI REABILITAS MINAT (X1)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.771	9

### PRODUK TABUNGAN EMAS (Y)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.726	8

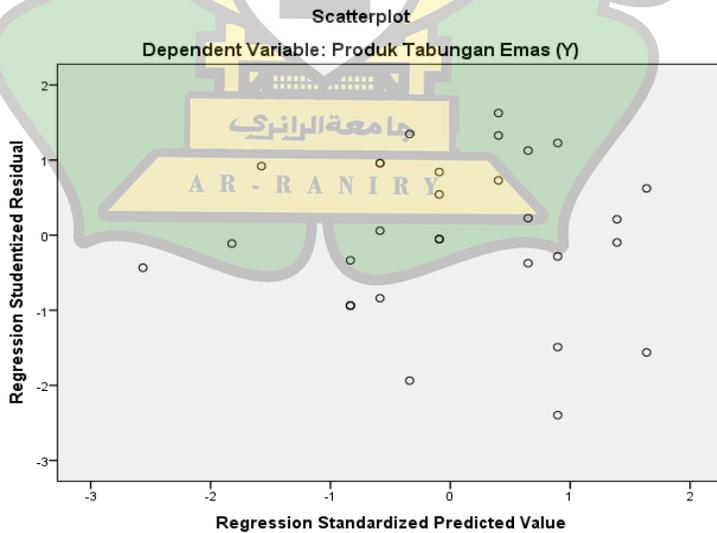
- **UJI NORMALITAS**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.35453662
	Absolute	.101
Most Extreme Differences	Positive	.058
	Negative	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		.569
Asymp. Sig. (2-tailed)		.903

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

- **UJI HETEROKEDASTISITAS**



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	-.567	3.450	
	Minat (X)	.084	.089	.168	.935	.357

a. Dependent Variable: ABRESID

• **ANALISIS REGRESI LINEAR SEDERHANA**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			B	Std. Error
1	(Constant)	2.013	1.000	.293	6.879	.000	1.000	1.000
	X	.753	0.008	.008	.987	98.133	.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

- **UJI HIPOTESIS**

**UJI PARSIAL (UJI T)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	5.991		
	Minat (X)	.689	.151	.639	4.553	.000

a. Dependent Variable: Produk Tabungan Emas (Y)

- **UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R<sup>2</sup>)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.639 <sup>a</sup>	.409	.389	3.40999

a. Predictors: (Constant), Minat (X)

b. Dependent Variable: Produk Tabungan Emas (Y)

## RIWAYAT HIDUP

Nama : Cica Manisha  
NIM : 180603147  
Tempat/ Tgl. Lahir : Pinding, 08 Februari 2001  
Status : Mahasiswi  
Alamat : Kutacane, Aceh Tenggara  
No. Hp : 085361686954  
Email : [Cicamanisha08@gmail.com](mailto:Cicamanisha08@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan

1. SD : Lulus Tahun 2012
2. SMP : Lulus Tahun 2015
3. SMA : Lulus Tahun 2018
4. S-1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Ar-Raniry Banda Aceh

### Data Orang Tua

Nama Ayah : Sehabu Ramli  
Pekerjaan : Guru  
Nama Ibu : Juliana  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat Orang tua : Desa Pinding, Kec. Babel, Kab. Aceh Tenggara